

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM MEMILIH KARIR
PADA KELAS XI JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA
LISTRIK SMK NEGERI 1 SEDAYU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Prasyarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh :

**Ahmad Yusron Irsyadi
07501241006**

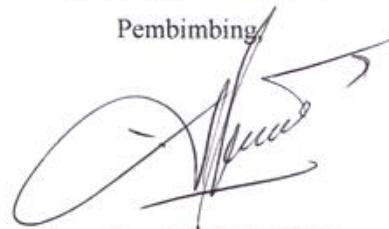
**PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Karir Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Juni 2012

Pembimbing,

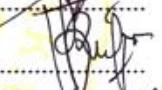
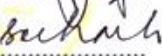


Drs. Ahmad Sujadi, M. Pd
NIP. 19510419 197903 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Bimbingan Karir Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir Pada Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Ahmad Sujadi, M. Pd	Ketua Penguji		16/7 2012
Nur Kholis, M.Pd	Sekretaris Penguji		18/7 2012
Soeharto, M.SOE, Ed. D	Penguji		18/7 2012

Yogyakarta, 18 Juli 2012

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad Yusron Irsyadi

NIM : 07501241006

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bagian dari payung penelitian Bapak Soeharto, M.SOE, Ed. D, Bapak Drs. Ahmad Sujadi, M. Pd, dan Bapak Nur Kholis, M. Pd,

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis,

Ahmad Yusron Irsyadi

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

Motto :

- *Dengan agama hidup jadi lebih tertata, dengan ilmu hidup jadi lebih bermakna, dengan canda hidup jadi lebih ceria*
- *Dimana ada kemauan, di situ pasti ada jalan*
- *Syukuri apa yang ada, hidup adalah anugrah*
- *Hidup itu indah, jangan dibuat susah*

Persembahan :

*Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT,
Karya ini kupersembahkan kepada :*

1. *Kedua orang tuaku tercinta yang jauh di sana yang selalu menjadi inspirasi dan semangat saya untuk menjalani kerasnya kehidupan.*
2. *Kakak-kakak saya tercinta yang telah memberikan semangat, do'a dan nasihat dengan tiada hentinya.*
3. *Keluarga besar dan dosen pengajar yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan studi.*
4. *Keluarga kecil "REPUBLIK ELEKTRO (RETRO) 07" yang telah menggoreskan tinta dalam seberkas cerita kehidupanku.*
5. *UNY sebagai almamaterku.*

**PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN SISWA DALAM MEMILIH KARIR PADA KELAS XI JURUSAN
TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 SEDAYU**

**Oleh Ahmad Yuson Irsyadi
NIM 07501241006**

ABSTRAK

Pemasalahan pada penelitian ini adalah bimbingan karir dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dalam memilih karir baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Keabsahan data diperoleh melalui uji teoritis dan empiris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu sebesar 9,2% yang dilihat dari nilai $t_{hitung} = 2,205 (> t_{tabel} = 1.664)$, pada signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu sebesar 14,2% yang dilihat dari nilai $t_{hitung} = 3,258 (>t_{tabel} = 1.664)$, pada signifikansi 5%, dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dan pola asuh orang tua secara bersama kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu sebesar 18,5% yang dilihat dari nilai $F_{hitung} = 10,556 (> F_{tabel} = 1,980)$ pada signifikansi 5%.

Kata kunci : bimbingan karir, pola asuh orang tua, kemandirian siswa dalam memilih karir

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu untuk Rosullulah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karir pada Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu” disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Nur Kholis, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ahmad Sujadi, M. Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Soeharto, MSOE, Ed.D dan Dr. Edy Supriadi selaku validator instrumen.
6. Ibu Zamtinah, M. Pd selaku pembimbing akademik.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu menjadi inspirasi dan semangat saya untuk menjalani kehidupan.
8. Teman-teman seperjuangan *Electrical Engineering '07* UNY yang telah memberi arahan, motivasi dan jangan pernah lupa kenangan-kenangan manis selama kuliah.

Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya proyek akhir ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, untuk itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemajuan dimasa akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak serta dapat menjadi amal ibadah.

Yogyakarta, Juni 2012
Penulis,

Ahmad Yusron Irsyadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teoritik	10
1. Pendidikan Menengah kejuruan	10
a. Pengertian Pendidikan Menengah Kejuruan	10
b. SMK Negeri 1 Sedayu	11
2. Bimbingan Karir	12
a. Pengertian Bimbingan Karir	12
b. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Karir di SMK	15
c. Kegiatan Bimbingan Karir di SMK N1 Sedayu	19
3. Pola Asuh Orang Tua	20
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	20
b. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua	21
4. Kemandirian Dalam Memilih Karir	26
a. Pengertian Kemandirian	26
b. Pengertian Pemilihan Karir	27
c. Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Memilih Karir ..	28
d. Komponen Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
1. Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	33
2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	34
3. Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	34
4. Hipotesis Penelitian	35

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
1. Jenis Penelitian	36
2. Subjek Penelitian	36
3. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel	36
1. Variabel Bebas	37
2. Variabel Terikat	39
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	42
1. Teknik Pengumpulan Data	42
2. Instrumen Penelitian	43
3. Uji Instrumen Penelitian	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas	48
E. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Uji Persyaratan Analisis.....	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Multikolinearitas	54
c. Uji Heteroskedastisitas	55
3. Pengujian Hipotesis	55
a. Analisis Regresi Sederhana	56
b. Analisis Regresi Linier Ganda	57
c. Koefisien Determinasi	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
1. Bimbingan Karir	59
2. Pola Asuh Orang Tua	63
3. Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis	69
1. Uji Normalitas	70
2. Uji Multikolinearitas	72
3. Uji Heteroskedastisitas	73
C. Pengujian Hipotesis	74
1. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	74
2. Analisis Regresi Linier Berganda	77
3. Koefisien Determinasi	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82
1. Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	82
2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	84
3. Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	85

BAB V. PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan Penelitian	89
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
Lampiran	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyebaran populasi tiap kelas	42
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Bimbingan Karir	45
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Pola Asuh Orang Tua	45
Tabel 4. Kisi-kisi Angket kemandirian siswa dalam memilih karir	45
Tabel 5. Uji validitas instrumen bimbingan karir	46
Tabel 6. Uji validitas instrumen pola asuh orang tua	47
Tabel 7. Uji validitas instrumen kemandirian siswa dalam memilih karir	48
Tabel 8. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	49
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Bimbingan Karir	49
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua	50
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	50
Tabel 12. Kategori Pengukuran Variabel Bebas	53
Tabel 13. Hasil Analisis Deskriptif	59
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Bimbingan Karir	60
Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Bimbingan Karir	62
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua	63
Tabel 17. Distribusi kecenderungan pola asuh orang tua	65
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	67
Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	68
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>)	71
Tabel 21. Hasil Uji Multikolinearitas (<i>Coefficients</i>)	72
Tabel 22. Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama.....	75
Tabel 23. Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua.....	76
Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda.....	78
Tabel 25. Hasil Analisis Varian antara bimbingan karir, pola asuh orang tua dan kemandirian siswa dalam memilih karir	79
Tabel 25. Hasil perhitungan koefisien determinasi variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap Variabel Y	80
Tabel 26. <i>Model Summary</i>	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Paradigma Penelitian	41
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Bimbingan Karir	61
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Skor Bimbingan Karir	62
Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua	64
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Skor Pola Asuh Orang Tua	65
Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	67
Gambar 8. Diagram Kecenderungan Skor Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir	69
Gambar 9. Hasil Uji Normalitas	70
Gambar 10. Hasil Uji Heterokedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Analisis Data
- Lampiran 8. Hasil Perhitungan Tabel Distribusi dan Kecenderungan Skor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah membuat kebijaksanaan dalam pendidikan sebagai sarana pengembangan bangsa, meliputi kemanusiaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan bangsa dan negara di masa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa sehingga benar-benar selaras dengan program pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Pendidikan nasional akan ditingkatkan menuju pengembangan kualitas dan kesepadan kompetensi dasar dan kejuruan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan di bidang pendidikan sekaligus mengantisipasi ketidakmampuan menjawab tantangan zaman. Salah satu wahana yang dijadikan penyiap tenaga terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (PP No 29 Tahun 1990). Program pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan terhadap faktor-faktor non psikologis telah banyak dilakukan, tetapi pemberian tersebut kurang diimbangi dengan usaha pengembangan faktor-faktor psikologis pada siswa yang tidak kalah pentingnya, seperti: kemandirian, motivasi, minat, kreativitas, kepercayaan diri dan lain-lain.

Pengembangan faktor-faktor psikologis tersebut seharusnya lebih mendapatkan perhatian dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya. Hal yang paling penting dalam pengembangan manusia dalam situasi belajar dan juga dalam persiapan memasuki lapangan pekerjaan adalah faktor psikologis tersebut. Menurut Nolker (2005: 11), kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja, belajar dapat terjadi diruang kelas, laboratorium, bengkel dan pabrik. Berdasarkan pendapat tersebut maka belajar dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, yang artinya mereka dapat menimba ilmu dan mencari pengalaman di luar sekolah guna kelanjutan masa depan mereka setelah menyelesaikan sekolah.

Kemandirian merupakan salah satu faktor psikologis yang penting bagi siswa, dalam hal ini menggambarkan bentuk sikap di mana seorang siswa mampu untuk memahami diri dan kemampuannya, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan dalam memilih kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah-masalah yang dihadapinya oleh dirinya sendiri dan tidak akan terpengaruh apalagi meminta bantuan kepada orang lain. Sikap kemandirian siswa SMK adalah kemandirian dalam memilih karir yang akan menjadi pilihan dan jalan hidupnya di masa depan. Pemilihan jabatan merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari banyak kepuasan dari pekerjaannya. Pemilihan karir yang dibuat pada awal proses perkembangan siswa sangat berpengaruh terhadap pilihan-pilihan selanjutnya.

Berdasarkan fenomena yang ada, banyak ditemukan bahwa siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan ketika mencari pekerjaan tidak sesuai dengan

kemampuan yang dimiliki. Mereka cenderung memilih pekerjaan/usaha yang banyak mengeluarkan tenaga namun upahnya sedikit daripada harus memilih pekerjaan yang membutuhkan kerja otak dan bergaji cukup. Bagi mereka, mendapatkan uang dari pekerjaannya sendiri memberikan kepuasan yang lebih secara materi. Akibatnya dalam kondisi demikian banyak lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimiliki karena kurangnya pemahaman diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam karirnya, adanya rasa ketidakpuasan dalam bekerja dan cenderung semaunya saja.

Salah satu cara untuk membentuk sikap tersebut secara optimal, di SMK diadakan program bimbingan karir. Menurut Bimo Walgito (2010:204) bahwa melalui bimbingan karir di SMK diharapkan siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya. Adanya bimbingan karir disekolah, diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kemandirian siswa dalam memilih karir yang akan dijalannya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Menurut Prayitno (2002:45), hakekat bimbingan karir kejuruan pada kurikulum SMK memberi tekanan utama pada penyiapan siswa untuk berkarir dan memasuki dunia kerja, disamping tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Di sisi lain berdasarkan studi penjajagan di SMK Negeri 1 Sedayu, ditemukan bahwa penyelenggaraan bimbingan karir belum sesuai dengan hakikat bimbingan karir di SMK pada umumnya. Siswa masih belum mengetahui arti pentingnya

layanan bimbingan karir bagi dirinya. Akibatnya, ketika guru bimbingan karir masuk kesuatu kelas untuk memberi penjelasan secara umum tentang segala sesuatu yang menyangkut prospek karir, siswa terkadang menyepelekan. Singkatnya pelaksanaan bimbingan karir tersebut belum dilaksanakan secara terarah, sistematis dan optimal sehingga terlihat kurang efektif. Hal ini terjadi karena program layanan bimbingan karir masih dilaksanakan secara insidental.

Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan karir dari siswa adalah pola asuh orang tua dalam keluarganya sendiri. Pola asuh keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam membentuk perilaku dan pemilihan karir pada anak yang sudah beranjak dewasa. Banyak anak yang masih bingung terhadap pemilihan karirnya sendiri. Pola asuh keluarga sedikit banyak berpengaruh terhadap kemandirian pemilihan karir pada anak tersebut.

Pengertian mengasuh anak menurut Mohamad Sochib (2000:10) adalah mendidik, membimbing dan memeliharanya, mengurus makanan, minuman, pakaian, kebersihannya, atau pada segala perkara yang seharusnya diperlukannya, sampai batas bilamana si anak telah mampu melaksanakan keperluannya yang vital, seperti makan, minum, mandi dan berpakaian. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlakul karimah. Banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik membuat anak merasa tidak diperhatikan, bahkan ada yang merasa tidak disayang oleh orang tuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka lah anak mula-mula menerima pendidikan. Bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari mereka anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya dan dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari.

Banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka. Semua tanggung jawabnya telah beralih kepada guru di sekolah, apakah menjadi pandai atau bodoh anak tersebut, akan menjadi nakal atau berbudi pekerti yang baik dan luhur, maka itu adalah urusan guru di sekolah. Orang tua seharusnya memperhatikan bagaimana pengaruh pola asuh mereka terhadap karir anaknya kelak. Contohnya jika menginginkan anaknya menjadi seorang tentara, maka anak tersebut harus diajarkan kedisiplinan yang tinggi, mental dan fisik yang kuat sehingga ketika anak tersebut memilih karir sebagai tentara, mereka sudah terbiasa dengan kehidupan tentara yang menuntut kedisiplinan, fisik dan mental yang kuat. Contoh tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua juga berpengaruh terhadap kemandirian siswa dalam memilih karirnya sendiri.

Begitu pentingnya bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan dan peran serta dari pola asuh orang tua dalam menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karir dan berkarir, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa dimasa yang akan datang didunia karirnya, sehingga

diharapkan lulusan SMK yang siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karir.

Berdasarkan keterangan di atas terlihat bahwa upaya untuk menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karir di masa depannya melalui suatu bimbingan karir di sekolah dan pola asuh dari orang tua sangat menarik untuk diteliti. Sehingga dengan alasan inilah, peneliti mengambil penelitian tentang “Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir Pada Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain :

1. Program pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan terhadap faktor-faktor non-teknis kurang diimbangi dengan faktor-faktor psikologis pada siswa.
2. Pemilihan karir yang dibuat pada awal proses perkembangan siswa sangat berpengaruh terhadap pilihan-pilihan selanjutnya.
3. Banyak ditemukan siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan ketika mencari pekerjaan tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki.
4. Banyak lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimiliki karena kurangnya pemahaman diri

terhadap kemampuan yang dimiliki dalam karirnya dan cenderung semaunya saja.

5. Pola asuh keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam membentuk perilaku dan pemilihan karir pada anak
6. Banyak siswa yang masih bingung terhadap pemilihan karirnya sendiri.
7. Kehidupan di keluarga dan pola asuh dari orang tua berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.
8. Berdasarkan pengamatan penulis, penyelenggaraan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Sedayu belum sesuai dengan hakikat bimbingan karir di SMK pada umumnya.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk membatasi ruang lingkup masalah penelitian agar penelitian lebih terarah. Penelitian ini dibatasi pada masalah yang terdapat pada lembaga pendidikan (SMK) mengenai pelaksanaan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Sedayu, pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua tersebut terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir. Ketercapaian karir dari lulusan SMK N 1 Sedayu tidak menjadi sasaran dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu?
2. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu.
2. Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu.
3. Mengetahui pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti terhadap berbagai hal terkait dengan bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa.

b. Bagi Universitas

Sebagai arsip dan juga bahan pustaka yang dapat dibaca oleh seluruh dosen/mahasiswa UNY bagi yang berminat tanpa kecuali baik untuk keperluan penelitian ataupun untuk tugas kuliah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk mengetahui bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa bagi sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Menengah Kejuruan

a. Pengertian Pendidikan Menengah Kejuruan

Jenjang pendidikan menengah yang ada di Indonesia terbagi kedalam beberapa bagian. Hal ini sesuai dengan UU Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 ayat 1, 2, dan 3 yang menyebutkan bahwa 1) pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, 2) pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan, 3) pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/U/1992 pasal 1 menyebutkan definisi Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Jadi peserta didik lulusan dari SMK memiliki dua keuntungan sekaligus. Mereka dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi maupun dapat langsung terjun ke dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan juga memiliki tujuan yang sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 080/U/1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan: Lampiran I

yakni: 1) menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional, 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mengembangkan diri, 3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, 4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Melalui tujuan SMK yang telah dipaparkan diatas, diharapkan siswa SMK dapat memiliki bekal untuk hidup yang lebih baik di masyarakat maupun di dunia usaha.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang tertentu dan mempersiapkan mereka agar dapat memperoleh penghidupan yang layak melalui pekerjaan sesuai bidang kemampuannya tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur yang ada.

b. SMK Negeri 1 Sedayu

SMK Negeri 1 Sedayu beralamat di Pos Kemusuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta. Sebagai salah satu wadah dan basis pendidikan dan keterampilan yang berada di wilayah kabupaten bantul mempunyai visi dan misi. Adapun visi SMK N 1 Sedayu adalah menjadikan SMK N 1 Sedayu sebagai lembaga kependidikan dan pelatihan di bidang teknologi yang berwawasan luas. Misi SMK N 1 Sedayu adalah menjunjung tinggi agama dan nilai-nilai budaya, berkualitas dan profesional di bidangnya, serta mampu bersaing dalam kompetisi global.

Kegiatan operasional di SMK N 1 Sedayu telah dimulai sejak tanggal

1 Januari 1975 dengan dua jurusan yaitu jurusan mesin dan jurusan pertambangan. Setelah itu SMK N 1 Sedayu banyak mengalami perubahan diantaranya perubahahan jurusan keahlian yang diajarkan, sehingga pada tahun ini SMK N 1 Sedayu memiliki 5 (lima) jurusan keahlian. Kelima keahlian tersebut adalah:

- 1) Jurusan Teknik Kendaraan Ringan
- 2) Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- 3) Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan
- 4) Jurusan Teknik Las
- 5) Jurusan Teknik Gambar Bangunan

2. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimo Walgito (2010:5) mendefinikan bimbingan sebagai bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan kesulitan dalam hidupnya sehingga individu itu dapat mencapai kesejahteraannya.

Menurut Prayitno (2002:35), bimbingan merupakan bantuan yang diberikan seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri, mandiri mencakup lima fungsi yaitu (1) mengenal diri sendiri dan lingkungan, (2) menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis, (3) mengambil keputusan, (4) mengarahkan diri, (5) mewujudkan diri.

Lain halnya dengan Dewa Ketut Sukardi (2008:35) mendefinisikan bimbingan sebagai proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah suatu bantuan psikologis yang diberikan kepada seseorang agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki secara maksimal dan dapat mengatasi persoalan-persoalan atau kesulitan-kesulitan serta dapat mengambil keputusan sendiri terhadap setiap masalah yang dihadapinya untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Karir menurut pengertian umum diartikan sebagai pekerjaan atau jabatan. Karir juga diartikan sebagai rangkaian pekerjaan, jabatan, kedudukan pada dunia kerjanya yang dipegang seseorang dalam hidupnya. Dewa Ketut Sukardi (2008:40) mengartikan bahwa karir adalah suatu riwayat pekerjaan yang teratur dimana setiap pekerjaan yang ditekuni merupakan persiapan untuk selanjutnya dan masa depan.

Brown (1991:3) berpendapat bahwa pilihan karir itu melalui tiga proses yaitu mengembangkan kesadaran diri, menganalisis dan memahami pekerjaan serta menggunakan penalaran yang benar. Lain halnya menurut Super (1994), dia berpendapat bahwa karir adalah suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah kepada kehidupan dalam dunia kerja.

Berdasarkan pengertian karir di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa karir adalah suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja yang merupakan persiapan untuk masa depan.

Setelah diperoleh pengertian tentang bimbingan dan pengertian tentang karir, maka selanjutnya akan dikemukakan tentang bimbingan karir. Bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa agar dapat memahami diri, memahami nilai-nilai, memahami lingkungan, mengenal masalah dan cara mengatasinya, serta dapat merencanakan masa depan (Depdikbud Provinsi Jateng; 1991:4).

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2000:17), bimbingan karir dapat didefinisikan suatu proses pemberian bantuan kepada individu-individu dalam mencapai penanaman dan pengarahan diri pada pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang miliki oleh individu.

Bimbingan secara umum dan bimbingan karir kejuruan adalah suatu kesatuan yang saling melengkapi untuk memberikan layanan dan bantuan bimbingan dan konseling kepada calon peserta, peserta dan tamatan agar memperoleh yang sesuai, sehingga dapat mengembangkan potensi kemampuan dirinya secara maksimal dan memanfaatkan kemampuan tersebut untuk kesejahteraan dirinya, serta berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat (Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum SMK 1999:29). Menurut Brown (1991:3) bimbingan karir secara teori dipandang sebagai proses yang sederhana yang melibatkan individu untuk membantu mengetahui lebih

lanjut tentang diri sendiri dan pekerjaan sehingga mereka dapat membuat pilihan yang baik.

Supaya seseorang dapat bekerja dengan baik, senang dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Diperlukan bimbingan karir untuk mengarah ke hal tersebut (Bimo Walgito, 2010:201).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan, bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan informasi dan pendekatan terhadap individu/ kelompok individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja untuk menentukan pilihan karir, mampu untuk mengambil keputusan karir dan mengakui bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat/ sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan karir yang akan ditekuninya.

Penulis membatasi pengertian dari bimbingan karir yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan sebagai suatu proses bantuan, layanan informasi dan konsultasi siswa dalam mendekripsi dan memantapkan pemahaman diri terhadap bidang kejuruan, layanan dalam memberikan informasi tentang lingkungan karir dan layanan konsultasi dalam merencanakan karir siswa, agar siswa mampu untuk menciptakan sikap kemandirian dalam kebebasan memilih karir, kemantapan diri dalam memilih karir dan bertanggung jawab terhadap karir yang akan dipilihnya.

b. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Karir di SMK

Bimbingan karir sebagai satu kesatuan proses bimbingan memiliki manfaat dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam

memilih karir yang sesuai dengan kemampuan siswa sebagaimana pendapat dari Prayitno (2002 : 29) berikut ini.

- 1) Siswa SMK pada akhir semester dua perlu menjalani pemilihan program studi atau penjurusan. Program studi/ kejuruan yang dipilih oleh siswa terdiri dari bidang studi akuntansi, sekretaris dan manajemen bisnis. Hal ini dilakukan mengingat pada saat siswa kelas 1, digunakan untuk menggali potensi yang seluas-luasnya. Pemilihan ini memerlukan kecermatan dan perhitungan yang masak dan tepat agar bakat dan kemampuan yang ada pada siswa dapat disalurkan sesuai dengan jurusan yang ada, melalui bimbingan karir.
- 2) Siswa SMK yang akan langsung terjun kedunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan bahwa siswa lulusan SMK dicetak menjadi tenaga trampil yang siap untuk menghadapi dunia kerja/ bekerja. Maka dari hal itu, siswa SMK memerlukan bimbingan karir untuk memberikan sejumlah informasi, yang memberikan keterangan dan arahan bagi siswa, ketika mereka terjun didunia kerja agar memperoleh bekal yang cukup matang. Dengan bekal tersebut diharapkan siswa memiliki kemandirian dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan keadaan dirinya, agar dalam menjalannya dengan rasa senang dan tanpa beban.
- 3) Siswa SMK merupakan angkatan kerja yang potensial, karena itu diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa

depan, menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka, melalui bimbingan karir. Sebagai remaja yang sedang mengalami tingkat transisi dalam perkembangan jiwanya, siswa SMK merupakan angkatan yang produktif dalam mengembangkan ketrampilannya. Siswa SMK pada masa-masa ini diharapkan dapat menggunakan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya untuk menggali potensi diri yang ada dan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang dibutuhkan didunia kerja. Apabila hal ini sudah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya maka ketika lulus, mereka telah mempunyai bekal baik itu secara materi dan psikologis, sebagai upaya dalam menentukan sikap yang efisien dan kemandirian terhadap arah pilih karir yang sesuai dengan keadaan diri siswa.

Menurut pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi yang dilaksanakan oleh layanan bimbingan karir di SMK lebih menitikberatkan kepada proses pembentukan sikap kemandirian siswa dalam merencanakan arah pilih karirnya, di mana siswa diharapkan agar mampu memilih jurusan yang sesuai dengan pemahaman dirinya, aktif dan inisiatif dalam memanfaatkan informasi karir, mempersiapkan diri sejak dini secara materi dan psikologis dalam menghadapi dunia karirnya agar memiliki sikap kemandirian dalam menentukan arah pilih karir yang

sesuai sehingga dalam menjalaninya dengan rasa senang tanpa adanya suatu beban.

Tujuan bimbingan karir menurut Bimo Walgito (2010:202), dapat dilihat sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1. Siswa dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
3. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
4. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
5. Siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.

Menurut keterangan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan bimbingan karir lebih menitikberatkan kepada layanan yang mengarah untuk persiapan menuju masa depan dunia karir. Perkembangan karir dewasa ini begitu pesat sehingga bimbingan karir di

SMK harus senantiasa mencari informasi terbaru tentang karakteristik pekerjaan/ karir yang sedang berkembang. Melalui bimbingan karir sebagai suatu proses diharapkan mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam menentukan arah pilih karir yang sesuai dengan keadaan diri dan kemampuannya. Melalui bimbingan karir inilah siswa dapat mengetahui kondisi diri dan informasi lingkungan karir yang diperlukan bagi dirinya untuk merencanakan karir yang memberikan tingkat kepuasan kerja yang diharapkan, ringan dan bertanggung jawab.

c. Kegiatan bimbingan karir di SMK N 1 Sedayu

Bimbingan karir di SMK N 1 Sedayu merupakan program yang diberikan dari guru Bimbingan Konseling kepada murid. Bimbingan karir diberikan seminggu sekali seperti halnya mata pelajaran yang diterima siswa. Melalui bimbingan karir tersebut, guru memberikan pengertian tentang merencanakan karir yang baik, pengertian tentang mengembangkan karir sesuai bakat dan minat, pemahaman tentang dunia kerja, dan pengertian-pengertian lain yang intinya dapat membantu siswa agar bisa merencanakan karirnya sendiri. Apabila ada siswa yang masih kesulitan dalam merencanakan karir atau kesulitan dalam memilih pekerjaan, melalui program bimbingan karir siswa akan dibantu dan dibimbing untuk mengatasi kesulitan tersebut. Selain itu, melalui bimbingan karir siswa dapat mengetahui informasi-informasi tentang dunia kerja yang ada setelah lulus sekolah. Contohnya seperti informasi lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK baik di daerah setempat atau di

luar daerah, informasi tentang tata cara melamar pekerjaan yang baik, informasi jenis-jenis ketrampilan yang dibutuhkan untuk memasuki kerja dan lain-lain. Melalui bimbingan karir tersebut diharapkan siswa dapat merencanakan karir sendiri dengan baik, yakin dan percaya diri.

3. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu; melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga. Lebih jelasnya, kata asuh adalah mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dukungan, dan bantuan sehingga orang tetap berdiri dan menjalani hidupnya secara sehat.

Menurut Moh Sochib (2000:8), pola asuh berarti pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pola asuh menurut Bimo Walgito (2010:217) adalah suatu model atau cara mendidik anak yang merupakan suatu kewajiban dari setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak yang sesuai dengan harapan masyarakat pada umumnya.

Menurut penjelasan di atas pola asuh orang tua dapat dikatakan suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

b. Macam-macam pola asuh orang tua

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh anaknya berbeda-beda dalam setiap keluarga, ada yang keras, lembut, penuh perhatian, dan yang lainnya. Menurut berbagai macam pola asuh yang ada, penulis hanya akan mengemukakan tiga macam saja, yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Penjelasan tentang ketiga pola asuh tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

1) Otoriter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, otoriter berarti berkuasa sendiri dan sewenang-wenang. Pola asuh otoriter adalah cara mengasuh anak yang dilakukan orang tua dengan menentukan sendiri aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak tanpa kompromi dan memperhitungkan keadaan anak. Orang tualah yang berkuasa menentukan segala sesuatu untuk anak dan anak hanyalah sebagai objek pelaksana saja, jika anak-anaknya menentang atau membantah, maka ia tak segan-segan memberikan hukuman. Jadi, dalam hal ini kebebasan anak sangatlah dibatasi.

Melalui pola asuhan ini akan terjadi komunikasi satu arah. Orang tualah yang memberikan tugas dan menentukan berbagai aturan tanpa memperhitungkan keadaan dan keinginan anak. Perintah yang diberikan berorientasi pada sikap keras orang tua. Menurutnya tanpa sikap keras tersebut anak tidak akan melaksanakan tugas dan kewajibannya. Anak melakukan perintah orang tua karena takut, bukan karena suatu kesadaran bahwa apa yang dikerjakannya itu akan bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Penerapan pola asuh otoriter oleh orang tua terhadap anak, dapat mempengaruhi proses pendidikan anak terutama dalam pembentukan kepribadiannya.

Ciri-ciri dari pola asuh otoriter menurut Bimo Walgito (2010:219) adalah sebagai berikut :

- a) orang tua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak, tanpa memberikan penjelasan tentang alasannya,
- b) apabila anak melanggar ketentuan yang telah digariskan, anak tidak diberi kesempatan untuk memberikan alasan atau penjelasan sebelum hukuman diterima oleh anak,
- c) pada umumnya, hukuman berupa hukuman badan,
- d) orang tua tidak atau jarang memberikan hadiah, baik yang berupa kata-kata maupun bentuk yang lain apabila anak berbuat sesuai dengan harapan orang tua

2) Demokratis

Pola asuh demokratis adalah suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak.

Pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan-aturan yang telah ditetapkan orang tua. Orang tua juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh pengertian terhadap anak mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak. Hal tersebut dilakukan orang tua dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang.

Pola asuhan demokratik ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya. Mereka membuat aturan-aturan yang disetujui bersama. Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan dan keinginanya dan belajar untuk dapat menanggapi pendapat orang lain. Orang tua bersikap sebagai pemberi pendapat dan pertimbangan terhadap aktivitas anak.

Indikasi dari hasil penelitian Lutfi (1991) dan Nur Hidayat (1993) dan Nur Hidayah dkk (1995), yang dikutip oleh Mohammad Shochib adalah bahwa dalam pola asuh dan sikap orang tua yang demokratis menjadikan adanya komunikasi yang dialogis antara anak dan orang tua dan adanya kehangatan yang membuat anak remaja merasa diterima

oleh orang tua sehingga ada pertautan perasaan. Oleh sebab itu, anak remaja yang merasa diterima oleh orang tua memungkinkan mereka untuk memahami, menerima, dan menginternalisasi pesan, nilai, dan moral yang diupayakan untuk diapresiasi berdasarkan kata hati. Ciri-ciri pola asuh demokratis menurut Bimo Walgito (2010:219) adalah sebagai berikut :

- a) apabila anak harus melakukan suatu aktivitas, orang tua memberikan penjelasan alasan perlunya hal itu dikerjakan,
- b) anak diberikan kesempatan untuk memberikan alasan mengapa ketentuan itu dilanggar sebelum menerima hukuman,
- c) hukuman diberikan berkaitan dengan perbuatannya dan berat ringannya hukuman tergantung karena pelanggarannya,
- d) hadiah dan pujian diberikan oleh orang tua untuk perilaku yang diharapkan.

Berdasarkan macam-macam pola asuh yang banyak dikenal, pola asuh demokratis mempunyai dampak positif yang lebih besar. Pola asuh demokratis membuat anak akan menjadi orang yang mau menerima kritik dari orang lain, mampu menghargai orang lain, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan mampu bertanggung jawab terhadap kehidupan sosialnya. Tidak ada orang tua yang menerapkan salah satu macam pola asuh dengan murni, dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua menerapkan berbagai macam pola asuh dengan memiliki kecenderungan kepada salah satu macam pola.

3) Permisif

Pola asuh permisif adalah jenis pola mengasuh anak yang serba boleh terhadap anak. Apapun yang mau dilakukan anak diperbolehkan seperti tidak sekolah, bandel, melakukan banyak kegiatan maksiat, pergaulan bebas negatif, materialistik, dan sebagainya. Biasanya pola pengasuhan anak oleh orang tua semacam ini diakibatkan oleh orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, kesibukan atau urusan lain yang akhirnya lupa untuk mendidik dan mengasuh anak dengan baik.

Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anaknya untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri. Orang tua tidak pernah memberi aturan dan pengarahan kepada anak. Semua keputusan diserahkan kepada anak tanpa pertimbangan dari orang tua. Anak tidak tahu apakah perilakunya benar atau salah karena orang tua tidak pernah membenarkan atau menyalahkan anak. Akibatnya anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, tidak peduli apakah hal itu sesuai dengan norma masyarakat atau tidak.

Melalui pola asuh seperti ini, anak mendapatkan kebebasan sebanyak mungkin dari orang tua. Pola asuh permisif memuat hubungan antara anak-anak dan orang tua penuh dengan kasih sayang, tapi menjadikan anak agresif dan suka menurutkan kata hatinya. Secara lebih luas, kelemahan orang tua dan tidak konsistennya disiplin yang diterapkan membuat anak-anak tidak terkendali, tidak patuh, dan

tingkah laku agresif di luar lingkungan keluarga. Ciri-ciri pola asuh permisif menurut Bimo Walgito (2010:219) adalah sebagai berikut:

- a) tidak ada aturan yang diberikan oleh orang tua, anak diperkenankan berbuat sesuai dengan apa yang dipikirkan anak,
- b) tidak ada hukuman karena tidak ada ketentuan atau peraturan yang dilanggar,
- c) ada anggapan bahwa anak akan belajar dari akibat tindakannya yang salah,
- d) tidak ada hadiah karena *social approval* akan merupakan hadiah yang memuaskan.

4. Kemandirian dalam memilih karir

a. Pengertian Kemandirian

Kemandirian berasal dari kata “*independence*” yang diartikan sebagai suatu kondisi di mana seseorang tidak tergantung kepada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri.

Menurut Herman Holstein dalam Yusniyah (2008:52), kemandirian merupakan suatu keadaan yang menandakan suatu kebebasan dari ketergantungan bagi keputusan, penilaian, pendapat dan pertanggung-jawaban. Kemandirian menunjukkan dirinya dalam cara pengambilan sikap dan bukan abstraksi, mampu mengatur diri sendiri sesuai dengan hak-hak dan kewajiban yang dimiliki, mampu menentukan nasib sendiri, tidak tergantung pada orang lain sampai batas kemampuannya, mampu bertanggung jawab atas keputusan, tindakan dan perasaannya sendiri. Kemandirian secara singkat dapat disimpulkan bahwa suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat

bersaing untuk maju, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

b. Pengertian Pemilihan Karir

Pemilihan karir seseorang tidak boleh dilakukan secara asal. Karir seharusnya direncanakan dari awal agar kita bisa sukses dalam pilihan karir kita. Beberapa teori yang mengemukakan tentang pengertian pemilihan karir dapat dilihat pada uraian berikut ini.

- 1) Menurut Bimo Walgito (2010:201), seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuan dan minatnya, untuk itu diperlukan pemilihan karir yang tepat.
- 2) Menurut Dewa Ketut Sukardi (2000 : 54) pemilihan setiap jabatan adalah suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan orang seseorang. Jabatan-jabatan menggambarkan suatu pandangan hidup, suatu lingkungan daripada menetapkan fungsi-fungsi atau ketrampilan kerja secara terpisah.
- 3) Menurut Ginzberg (1998:54) pilihan karir merupakan suatu proses dengan kompromi yang dinamis dan berlangsung seumur hidup yang mengharuskan mereka berulang-ulang melakukan penilaian kembali, dengan maksud dapat lebih mencocokkan tujuan-tujuan karir yang terus berubah sesuai kenyataan kerja.

Melalui beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa kemandirian siswa dalam memilih karir dapat diartikan sebagai sikap psikologi siswa yang tumbuh pada masa perkembangan dimana dirinya mampu untuk memahami diri dan kemampuannya agar dapat memecahkan dan mengambil keputusan yang menyangkut pekerjaan, jabatan dan masa depan depannya terhadap karir yang menjadi pilihan yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa bergantung dari orang lain.

Penulis dalam penelitian ini membatasi pengertian kemandirian siswa SMK dalam memilih karir yang diartikan sebagai kondisi siswa yang mampu untuk memilih karir atas kemampuan diri dan tidak bergantung pada orang lain, memiliki rasa kemantapan diri dalam memilih karir yang menjadi pilihannya, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap karir yang akan ditekuninya agar masa depan karirnya sesuai dengan yang diharapkan siswa.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih karir

Sikap mandiri yang dimiliki oleh siswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan pemahaman dirinya, dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada dalam diri siswa dan diluar diri siswa. Hal ini menjadi dorongan tersendiri ketika siswa memutuskan dalam memilih karir yang sesuai dengan keadaan dirinya.. Menurut Arifah (2005:39), ada 2 faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih karir sebagaimana yang dijelaskan berikut ini.

1) Faktor Endogen

Faktor Endogen adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak sendiri yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi keadaan diri siswa yang terlihat/ badani. Misalnya

bentuk tubuh siswa yang langsing, tinggi semampai mendorong siswa untuk memutuskan memilih karir sebagai seorang peragawan-peragawati atau pramugara-pramugari. Faktor psikologis meliputi keadaan diri siswa yang tidak dapat dilihat namun dapat dirasakan perubahannya, misalnya inteligensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi/ kegemaran, prestasi ketrampilan penggunaan waktu senggang, pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan, keterbatasan dan penampilan fisik, masalah dan keterbatasan pribadi. Kematangan secara psikologi (inteligensi) membuat seseorang memiliki kemampuan dalam memahami orang lain mendorong seseorang untuk memutuskan memilih karir sebagai seorang psikolog.

2) Faktor Eksogen

Faktor Eksogen adalah faktor yang berasal dari luar diri anak yaitu keluarga, sosial ekonomi keluarga, pergaulan teman sebaya, sekolah dan masyarakat. Faktor yang berasal dari keluarga misalnya, status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua yang sangat berpengaruh dalam menumbuhkan sikap kemandirian anak. Misalnya anak yang hidup dengan pola asuh tipe perintah, maka dengan sendirinya anak tersebut ketika ingin mencari karirnya akan memilih bekerja pada suatu sistem yang menerapkan tipe *commando*. Faktor yang berasal dari lingkungan sekolah, hal ini ditimbulkan dari keteladanan dan kondisi lingkungan sekolah yang bergerak pada bidang pendidikan. Misal anak yang terbiasa dengan melihat guru mengajar, lama-kelamaan dalam dirinya akan timbul keinginan untuk menjadi seorang guru juga. Faktor yang berasal dari

lingkungan masyarakat, merupakan faktor yang ditimbulkan dari adanya pengaruh pola hidup yang diterapkan orang-orang disekitarnya. Misal bila disekitar kita banyak yang bekerja di pabrik, secara otomatis kita akan menjadi terdorong untuk bekerja di pabrik pula.

d. Komponen Kemandirian Siswa dalam Memilih Karir

Menurut beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa komponen-komponen yang ada dalam kemandirian, sehubungan dengan pemilihan terhadap karir yang sesuai dengan kondisi diri siswa dapat diketahui sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1) Kebebasan dalam memilih karir

Ciri-ciri siswa yang memiliki kebebasan dalam memilih karier adalah:

- siswa tersebut memilih karir atas bakat, minat, cita-cita, kekuatan dan kekurangan yang ada pada dirinya.
- siswa tersebut memilih karir dengan tidak bergantung pada orang lain.

2) Kemantapan dalam memilih karir

Ciri-ciri siswa yang memiliki kemantapan diri dalam memilih karier adalah:

- percaya terhadap kemampuan yang ada pada dirinya
- merasa senang dengan karir yang dipilihnya
- memiliki rasa optimis terhadap karir yang dipilihnya

3) Tanggung jawab terhadap karir yang akan dipilihnya

Ciri-ciri siswa yang memiliki tanggung jawab terhadap karir yang akan dipilihnya adalah:

- berusaha keras dalam menekuni bidang kejuruan
- tekun dalam memahami bidang kejuruan
- sadar akan tujuan dan cita-cita terhadap karir yang akan dipilih
- termotivasi dengan karir yang akan dipilih

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian relevan dengan bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir yang pernah dilakukan dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayani (2005) tentang kontribusi bimbingan karir dan motivasi praktik terhadap ekspektasi kerja di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sleman Tahun ajaran 2002/2003. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa bimbingan karir cukup berkontribusi positif terhadap Ekspektasi kerja dari siswa SMK N 1 Sleman. Kontribusi bimbingan karir terhadap ekspektasi kerja sebesar 50,08 % dengan sumbangannya efektif sebesar 13,099 %.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusniyah (2008) tentang hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa MTS Al-Falah jakarta timur. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa MTS

Al-Falah. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,605, kemudian angka ini di interpretasikan pada interpretasi secara sederhana angka indeks korelasi yang diperoleh ternyata terletak antara 0,40 . 0,70 dengan ini berarti terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arifah tentang pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Magelang (kelompok bisnis dan manajemen) tahun pelajaran 2005/2006. Berdasarkan hasil penelitian, ada pengaruh yang signifikan bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas III SMK Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis dan Manajemen) tahun pelajaran 2005/2006. Besarnya pengaruh tersebut yaitu 38.3%.

C. KERANGKA BERPIKIR

Layanan dan informasi tentang karir di berikan oleh guru di sekolah melalui bimbingan karir. Siswa dapat bertanya seputar informasi tentang karir melalui program bimbingan karir tersebut. Informasi maupun ceramah yang diberikan oleh guru tentang karir mungkin bisa mempengaruhi kemandirian siswa dalam memilih karirnya sendiri. Hubungan dan komunikasi dalam keluarga juga merupakan faktor penting untuk karir seorang anak. Pola asuh dari orang tua yang diterapkan mungkin saja mempengaruhi pilihan karir yang akan diambil oleh anak. Kerangka berpikir dapat dilihat dari Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir

Layanan bimbingan karir yang diselenggarakan di SMK khususnya bidang jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, menitik beratkan kepada layanan informasi terhadap diri siswa, layanan informasi dunia karir dan layanan dalam merencanakan karir. Hal tersebut diharapkan mampu untuk memberikan pengarahan dan pemahaman terhadap siswa-siswanya dalam mengarahkan diri agar mandiri dalam memilih karir yang sesuai dengan keadaan diri dan harapan siswa. Diharapkan dengan menekuni bidang karir yang disesuaikan dengan kemampuan diri maka dalam menjalannya akan terasa ringan, tanpa beban dan bertanggung jawab terhadap masa depan karirnya agar diperoleh kehidupan yang lebih baik. Kemandirian siswa dalam memilih karir menunjukkan adanya sikap dimana siswa memiliki kebebasan dalam memilih karir atas kemampuan diri dan tidak bergantung pada orang lain; memiliki rasa percaya diri, rasa senang dan rasa optimis terhadap bidang kejuruan yang sedang ditekuni dan bidang karir yang akan dipilihnya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap bidang karir yang akan menjadi pilihannya nanti. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis

menduga bahwa dengan adanya bimbingan karir mampu menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karir yang sesuai, tepat dan mampu memenuhi kebutuhan hidup dimasa depannya

2. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir

Pengaruh keluarga terhadap pendidikan anak itu berbeda-beda. Begitu juga pengaruhnya terhadap karir anak itu sendiri. Sebagian orang tua mendidik anak-anaknya menurut pendirian-pendirian modern, sedangkan sebagian lagi menganut pendirian-pendirian yang kuno atau kolot. Keadaan tiap-tiap keluarga berlainan pula satu sama lain. Ada keluarga yang kaya, ada keluarga yang kurang mampu. Ada keluarga yang besar (banyak anggota keluarganya), dan ada pula keluarga kecil, ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tenang dan tenram, ada pula yang selalu gaduh, ramai dan sebagainya. Keadaan dalam keluarga yang bermacam-macam coraknya itu diduga akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap kemandirian anak itu untuk memilih karirnya sendiri.

3. Pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir

Bimbingan karir dan pola asuh orang tua dapat menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan pilihan untuk memilih suatu karir. Bimbingan karir yang diterapkan di sekolah dapat merangsang pikiran siswa untuk bisa mandiri dalam memilih karir yang akan ditekuninya demi masa depannya sendiri. Layanan informasi dan bimbingan yang diberikan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memilih karirnya kelak. Faktor di dalam keluarga juga berpengaruh terhadap kemandirian anak dalam memilih

karir. Pola asuh yang diberikan orang tua memberi dampak terhadap pilihan karir yang akan diambil oleh anak tersebut. Berdasarkan pemikiran di atas diduga ada pengaruh antara bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas, maka pada penelitian ini akan diajukan tiga buah hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sedayu.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sedayu.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sedayu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian survei. Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting yaitu mendeskripsikan keadaan alami yang hidup pada saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik. Model penelitian ini merupakan model paling baik guna mengumpulkan data asli untuk mendeskripsikan keadaan populasi (Sukardi, 2003:193).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Sedayu Bantul pada siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta dan untuk sasaran penelitian adalah siswa kelas XI. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April 2012.

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2005: 2). Penelitian ini ada dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

a. Bimbingan Karir (X₁)

Bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa agar dapat memahami diri, memahami nilai-nilai, memahami lingkungan, mengenal masalah dan cara mengatasinya, dapat mengambil keputusan dengan yakin dan percaya diri tanpa ada pengaruh dari orang lain, dapat mengembangkan rencana serta kemampuan juga penyesuaian diri untuk membuat keputusan masa depan.

Indikatornya adalah :

- 1) Pemberian informasi kerja
- 2) Bimbingan persiapan diri dalam memasuki lapangan kerja
- 3) Bimbingan pemahaman lingkungan kerja
- 4) Pengarahan dalam meningkatkan karir

Pemberian informasi kerja adalah layanan dari bimbingan karir tentang lowongan pekerjaan yang ada setelah lulus sekolah. Bimbingan persiapan diri dalam memasuki lapangan kerja dilakukan untuk memberi bekal kepada mahasiswa agar lebih yakin untuk memilih karir di masa depannya. Bimbingan pemahaman lingkungan kerja adalah tentang bagaimana kondisi di lingkungan kerja sebenarnya, agar para siswa tidak kaget ketika mereka telah terjun ke dunia kerja. Pengarahan dalam meningkatkan karir dilakukan agar

para siswa dapat meningkatkan kemampuannya untuk meningkatkan karir.

Cara menganalisis bimbingan karir ini dalam suatu skoring terhadap sejumlah pernyataan dalam instrumen angket yang tersedia di lampiran, yaitu:

- a) Selalu (SL) = 4
- b) Sering (SR) = 3
- c) Kadang-kadang (KK) = 2
- d) Tidak Pernah (TP) = 1

b. Pola Asuh Orang Tua (X₂)

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

Indikatornya adalah :

- 1) Musyawarah dalam keluarga
- 2) Kebebasan yang terkendali
- 3) Pengarahan dari orang tua
- 4) Bimbingan dan perhatian
- 5) Komunikasi dua arah

Adanya musyawarah dalam keluarga yaitu mengikutsertakan anak dalam membuat peraturan keluarga dan mengajak berunding tentang masalah-masalah yang dihadapi anak. Adanya kebebasan yang terkendali yaitu mendengar dan mempertimbangkan pendapat dan keinginan anak. Adanya pengarahan dari orang tua yaitu memberikan tentang perbuatan yang baik dan tidak baik. Adanya bimbingan dan perhatian yaitu menegur apabila anak berbuat salah. Adanya komunikasi dua arah yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang apa kesulitan yang dihadapi anak.

Cara menganalisis pola asuh orang tua ini dalam suatu skoring terhadap sejumlah pernyataan dalam instrumen angket yang tersedia di lampiran, yaitu:

- a) Selalu (SL) = 4
- b) Sering (SR) = 3
- c) Kadang-kadang (KK) = 2
- d) Tidak Pernah (TP) = 1

2. Variabel Terikat (Y)

Faktor variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian siswa dalam memilih karir. Kemandirian siswa dalam memilih karir dapat diartikan sebagai sikap psikologis siswa yang tumbuh pada masa perkembangan dimana dirinya mampu untuk memahami diri dan kemampuannya agar dapat memecahkan dan mengambil keputusan

yang menyangkut pekerjaan, jabatan dan masa depan depannya terhadap karir yang menjadi pilihan yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa bergantung dari orang lain.

Indikatornya adalah :

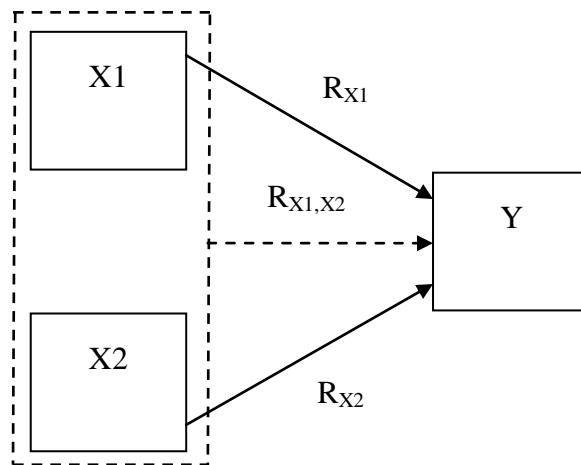
- a. Kebebasan dalam memilih karir
- b. Kemantapan diri dalam memilih karir
- c. Tanggung jawab terhadap karir yang akan dipilih

Pilihan karir dari setiap siswa berbeda-beda, untuk itu setiap siswa harus bisa menentukan karir yang akan dijalannya sendiri. Kemantapan dalam memilih karir adalah keyakinan yang dimiliki oleh siswa dalam menentukan karirnya kelak agar dapat terencana dengan baik dan sukses. Tanggung jawab terhadap karir yang akan dipilih nanti untuk mengetahui komitmen mereka dengan karir yang akan dipilih.

Cara menganalisis kemandirian siswa dalam memilih karir ini dalam suatu skoring terhadap sejumlah pernyataan dalam instrumen angket yang tersedia di lampiran, yaitu:

- a) Sangat tidak setuju = 1
- b) Tidak setuju = 2
- c) Setuju = 3
- d) Sangat setuju = 4

Paradigma dalam penelitian dapat dilihat dari gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 = Bimbingan Karir

X2 = Pola Asuh Orang Tua

Y = Kemandirian siswa dalam memilih karir

R_{X1} = Korelasi antara X1 dengan Y

R_{X2} = Korelasi antara X2 dengan Y

$R_{X1,X2}$ = Korelasi antara X1 dan X2 secara bersamaan dengan Y

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 1 Sedayu Bantul.

Alasan pemilihan kelas XI sebagai subyek penelitian dengan mempertimbangkan bahwa siswa kelas XI sudah menempuh mata pelajaran sesuai dengan program studinya dan telah mencapai tingkat usia yang cukup mempunyai kematangan mental psikologis dan fisik. Jumlah siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu sebanyak 96 siswa.

Penyebaran populasi tiap kelas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Penyebaran populasi tiap kelas

No.	Kelas	Jumlah Siwa
1	TITL A	32
2	TITL B	32
3	TITL C	32
Jumlah		96

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang cukup penting dan mempengaruhi hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena dengan pemilihan metode yang tepat, maka akan dapat diperoleh data yang tepat, relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket adalah pertama, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan dan kalimat tidak terlalu panjang. Ketiga, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon

dari responden secukupnya. Angket dengan pernyataan atau pertanyaan tertutup telah disediakan alternatif jawaban dan tiap jawaban tersebut hanya berisi satu pesan sederhana.

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui besarnya pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir pada siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu sehingga responden tidak banyak kehilangan waktu saat di sekolah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Sesuai definisi operasional di atas, selanjutnya disusun instrumen pengukuran variabel berdasarkan indikator-indikatornya.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap bimbingan karir, pola asuh orang tua, dan kemandirian siswa dalam memilih karir dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen penelitian berisi pertanyaan yang harus dijawab

responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala Likert.

- a. Untuk mengetahui bimbingan karir menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Selalu (SL) = 4 , Sering (SR) = 3, Kadang-kadang (KK) = 2 dan Tidak Pernah (TP) = 1.
- b. Untuk mengetahui pola asuh orang tua menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Selalu (SL) = 4 , Sering (SR) = 3, Kadang-kadang (KK) = 2 dan Tidak Pernah (TP) = 1.
- c. Untuk mengetahui kemandirian siswa dalam memilih karir menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Kisi-kisi dan Instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Instrumen bimbingan karir ini merupakan pengembangan dari instrumen Hidayani (2005). Kisi-kisi instrumen bimbingan karir dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Bimbingan Karir

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Bimbingan karir	<ul style="list-style-type: none">- Pemberian informasi kerja- Bimbingan persiapan diri dalam memasuki lapangan kerja- Bimbingan pemahaman lingkungan kerja- Pengarahan dalam meningkatkan karir	<ul style="list-style-type: none">1, 2, 3,4, 5, 6, 7,8, 9, 10, 11,12, 13, 14	14

Instrumen pola asuh orang tua ini merupakan pengembangan dari instrumen penelitian Yusniyah (2008). Kisi-kisi instrumen pola asuh orang tua dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Pola Asuh Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya musyawarah dalam keluarga - Adanya kebebasan yang terkendali - Adanya pengarahan dari orang tua - Adanya bimbingan dan perhatian - Adanya komunikasi dua arah 	1, 2, 3, 4 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11 12, 13, 14 15, 16, 17	17

Kisi-kisi instrumen kemandirian siswa dalam memilih karir dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket kemandirian siswa dalam memilih karir

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Kemandirian siswa dalam memilih karir	<ul style="list-style-type: none"> - Kebebasan dalam memilih karir - Kemampuan dalam memilih karir - Tanggung jawab terhadap karir yang akan dipilih 	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12	12

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen angket yang dibuat harus memenuhi validitas dan reliabilitas, serta melalui proses validasi demi kestabilan dan konsistensi instrumen jika digunakan secara berulang-ulang pada objek yang sama. Instrumen terlebih dahulu dilakukan validasi oleh

pakar (*expert judgement*). Sugiyono (2010: 173) menjelaskan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.00 for Windows*. Kriteria penggunaan rumus ini, apabila $r_{hitung} < r_{Tabel}$, maka butir soal instrumen tersebut dikatakan tidak valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{Tabel}$, maka butir soal instrumen tersebut dikatakan valid.

$$df = n - k$$

$$df = 30 - 3 = 27$$

keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variable

df = distribusi frekuensi

Signifikansi alpha (α) = 0.05 (5%), maka besarnya $r_{Tabel} = 0.367$

Uji validitas instrumen bimbingan karir dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji validitas instrumen bimbingan karir

Variabel	Item soal	r Tabel	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Bimbingan Karir	1	0.367	0.566	0.001	Valid
	2	0.367	0.501	0.005	Valid
	3	0.367	0.257	0.170	Tidak Valid
	4	0.367	0.580	0.001	Valid
	5	0.367	0.417	0.022	Valid
	6	0.367	0.599	0.000	Valid
	7	0.367	0.646	0.000	Valid

	8	0.367	0.366	0.046	Valid
	9	0.367	0.496	0.005	Valid
	10	0.367	0.491	0.006	Valid
	11	0.367	0.662	0.000	Valid
	12	0.367	0.368	0.045	Valid
	13	0.367	0.578	0.001	Valid
	14	0.367	0.743	0.000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 1 butir soal yang gugur, yaitu pada nomor item soal 3 sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian.

Uji validitas instrumen pola asuh orang tua dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji validitas instrumen pola asuh orang tua

Variabel	Item soal	r Tabel	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Pola asuh orang tua	1	0.367	0.529	0.003	Valid
	2	0.367	0.588	0.001	Valid
	3	0.367	0.874	0.000	Valid
	4	0.367	0.682	0.000	Valid
	5	0.367	0.755	0.000	Valid
	6	0.367	0.445	0.014	Valid
	7	0.367	0.716	0.000	Valid
	8	0.367	0.685	0.000	Valid
	9	0.367	0.435	0.016	Valid
	10	0.367	0.526	0.003	Valid
	11	0.367	0.373	0.042	Valid
	12	0.367	0.458	0.011	Valid
	13	0.367	0.420	0.021	Valid
	14	0.367	0.379	0.039	Valid
	15	0.367	0.650	0.000	Valid
	16	0.367	0.483	0.007	Valid
	17	0.367	0.286	0.125	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 1 butir soal yang gugur, yaitu pada nomor item soal 17 sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian.

Uji validitas instrumen kemandirian siswa dalam memilih karir dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Uji validitas instrumen kemandirian siswa dalam memilih karir

Variabel	Item soal	r Tabel	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Kemandirian siswa dalam memilih karir	1	0.367	0.581	0.001	Valid
	2	0.367	0.504	0.005	Valid
	3	0.367	0.512	0.004	Valid
	4	0.367	0.554	0.001	Valid
	5	0.367	0.453	0.012	Valid
	6	0.367	0.721	0.000	Valid
	7	0.367	0.733	0.000	Valid
	8	0.367	0.418	0.022	Valid
	9	0.367	0.631	0.000	Valid
	10	0.367	0.642	0.000	Valid
	11	0.367	0.543	0.002	Valid
	12	0.367	0.530	0.003	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka dapat diketahui bahwa semua butir soal tidak ada yang gugur, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2010: 364) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas

instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian instrumen perlu dilakukan. Reliabilitas instrumen penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *alpha* karena instrumen yang digunakan berupa angket dan skornya bukan 1 dan 0. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.00 for Windows*. Koefisien reliabilitas yang diperoleh dibandingkan dengan alpha minimal 0,50. Jika koefisien reliabilitas \geq alpha (0,50) maka soal yang ditanyakan reliabel dan koefisien reliabilitas \leq alpha (0,50) maka soal yang dinyatakan tidak reliabel. Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai Alpha dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
Antara 0.00 sampai 0.20	Sangat rendah
Antara > 0.20 sampai 0.40	Rendah
Antara > 0.40 sampai 0.60	Cukup
Antara > 0.60 sampai 0.80	Tinggi
Antara > 0.80 sampai 1.00	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2002: 67)

Hasil uji reliabilitas instrumen bimbingan karir dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Bimbingan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	13

Hasil uji reliabilitas instrumen pola asuh orang tua dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	16

Hasil uji reliabilitas instrumen kemandirian siswa dalam memilih karir dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	12

Berdasarkan Tabel 8, 9 dan 10, didapatkan besarnya reliabilitas pada variabel bimbingan karir sebesar 0.801, variabel pola asuh orang tua sebesar 0.858 dan variabel kemandirian siswa dalam memilih karir sebesar 0.795. Berdasarkan ketiga variabel tersebut, besarnya nilai reliabilitasnya lebih besar dari alpha minimum yaitu ($\alpha = 0.50$), maka dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen tersebut reliabel. Instrumen penelitian yang reliabel tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data/penelitian pada siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk pemaparan deskriptifnya dan analisis regresi untuk pengujian hipotesisnya. Analisisnya menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17 untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya. Prosedur yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini, yaitu: membuat Tabel distribusi jawaban variabel X dan Y, menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan, menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden, memasukkan skor tersebut ke dalam rumus, hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan Tabel kategori.

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun apabila jumlah data yang disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan Tabel biasa maka menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif. Data diperoleh dari hasil penskoran angket atas jawaban yang diberikan

responden sehingga diperlukan perhitungan panjang kelas interval untuk menentukan klasifikasi/kategori kondisi dari tiap-tiap variabel dengan menggunakan rumus Struges (dalam Sugiyono, 2010: 35) sebagai berikut:

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden
- 2) Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1
- 3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Panjang interval telah ditentukan, kemudian nilai tiap item dimasukkan kedalam tiap interval dan dihitung dengan tingkat persentase tiap interval. Besarnya persentase tiap variabel ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = (F / N) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden

b. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam Tabel distribusi normal.

c. Kecenderungan Skor

Menurut untuk mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan rerata ideal (X_i), dan simpangan baku ideal

(SB_x) tiap-tiap variabel. Kecenderungan ini didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan pada Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Pengukuran Variabel Bebas

No.	Rentang skor	Kategori
1.	$X \geq X_i + 1.SB_x$	Sangat Baik
2.	$X_i + 1.SB_x > X \geq X_i$	Baik
3.	$X_i > X \geq X_i - 1SB_x$	Rendah
4.	$X \leq X_i - 1SB_x$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

X_i = rerata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas

SB_x = simpangan baku skor keseluruhan siswa dalam satu kelas

X = skor yang dicapai siswa

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Menurut Imam Ghazali (2009: 107) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal”.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menurut Imam Ghazali (2009:109) adalah sebagai berikut, jika:

- 1) data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,
- 2) data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Menurut Imam Ghazali (2009: 25) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Jika variabel-variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*, maksudnya variabel bebas yang nilainya korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol untuk mendeteksi terjadi tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika $\alpha = 0.05$ maka batas VIF = 10. Jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0.10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinieritas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2009:35). Dasar analisis heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik (Scatterplot) menurut Imam Ghozali (2009: 37) adalah sebagai berikut, jika:

- 1) ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas,
- 2) tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini terdapat 3 macam hipotesis yaitu, (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu, (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu, (3) Terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda (Danang Sunyoto, 2007: 9).

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y) . Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:
 α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X = Variabel Bebas

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik SPSS versi 17 *for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Iqbal (2005:218) adalah jika:

- 1) $t_{hitung} > t_{Tabel}$, atau signifikan ≤ 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$, atau signifikan > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan antara variabel bebas bimbingan karir (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) terhadap variabel terikat (Y) kemandirian siswa dalam memilih karir (Y), jika telah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah mencocokkan nilai F_{hitung} dengan F_{Tabel} , atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0.05 atau signifikansi F lebih besar 0.05. Berdasarkan keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

- Y : variabel kemandirian dalam memilih karir
 X_1 : variabel bimbingan karir
 X_2 : variabel pola asuh orang tua
 b_1 dan b_2 : Koefisien regresi
 a : Konstanta

(Sugiyono, 2010: 275)

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik SPSS versi 17. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Iqbal (2005:249) adalah jika:

- 1) Nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$, atau signifikan $F \leq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Nilai $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$, atau signifikan $F > 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai R^2 tinggi adalah baik, tetapi jika nilai R^2 rendah tidak berarti model regresi jelek (Imam Ghazali, 2009: 15).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sedayu yang berlokasi di Bantul, Yogyakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 96 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2012.

Deskripsi data penelitian disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Deskripsi data masing-masing variabel meliputi: nilai rerata (*Mean*), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), Tabel distribusi frekuensi, Grafik distribusi frekuensi dan kecenderungan skor, pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 beserta pengujian persyaratan analisisnya. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Deskriptif

	Bimbingan karir	Pola asuh orang tua	Kemandirian siswa dalam memilih karir
Mean	36.00	50.08	39.47
Median	35.00	50.00	39.00
Mode	37.00	51.00	38.00
Std. Deviation	3.896	5.808	3.305
Minimum	28.00	39.00	32.00
Maximum	50.00	62.00	46.00

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir dalam penelitian ini diukur menggunakan 4 indikator yaitu pemberian informasi kerja, bimbingan persiapan diri dalam

memasuki lapangan kerja, bimbingan pemahaman lingkungan kerja, pengarahan dalam meningkatkan karir pengetahuan kerja. Berdasarkan dari Tabel 13 maka diketahui harga mean = 36, median = 35, modus = 37, standar deviasi = 3.896, skor minimum = 28 dan skor maksimum = 50.

a. Tabel Distribusi Bimbingan Karir

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Struges, dan perhitungannya dapat dilihat pada Lampiran 8. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Struges tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi yaitu seperti pada Tabel 14 berikut ini.

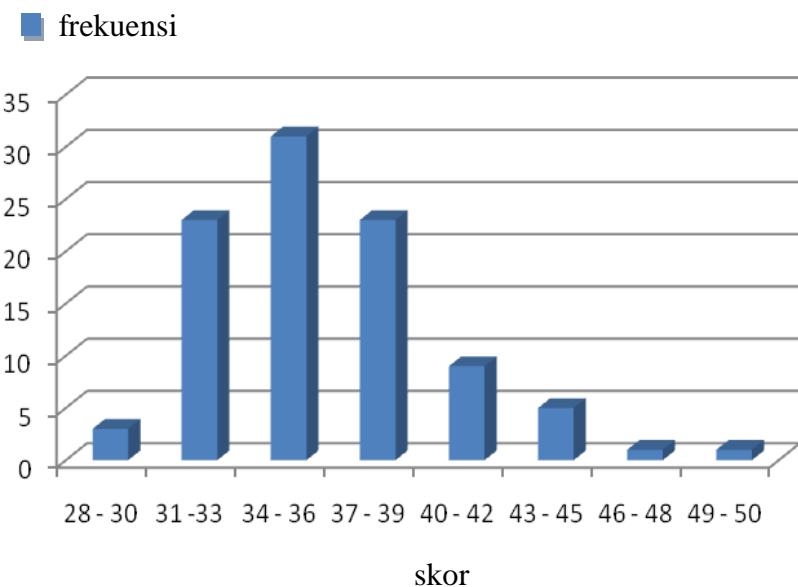
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Bimbingan Karir

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	28 - 30	3	3.12
2.	31 -33	23	23.95
3.	34 - 36	31	32.29
4.	37 - 39	23	23.95
5.	40 - 42	9	9.37
6.	43 - 45	5	5.21
7.	46 - 48	1	1.04
8.	49 - 50	1	1.04
Total		96	100

Berdasarkan Tabel 14 distribusi frekuensi variabel bimbingan karir paling tinggi pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 34 – 36 dengan jumlah sebanyak 31 siswa, sedangkan untuk yang paling rendah pada kelas interval 49 - 50 dan 46 - 48.

b. Grafik Distribusi Bimbingan Karir

Grafik distribusi bimbingan karir dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Bimbingan Karir

Frekuensi bimbingan karir dapat dilihat pada Tabel 14 dan Gambar 3 yaitu pada interval 28 – 30 sebanyak 3 siswa, interval 31 – 33 sebanyak 23 siswa, interval 34 – 36 sebanyak 31 siswa, interval 37 - 39 sebanyak 23 siswa, interval 40 - 42 sebanyak 9 siswa, interval 43 – 45 sebanyak 5 siswa, interval 46 - 48 sebanyak 1 siswa, interval 49 - 50 sebanyak 1 siswa.

c. Kecenderungan Skor

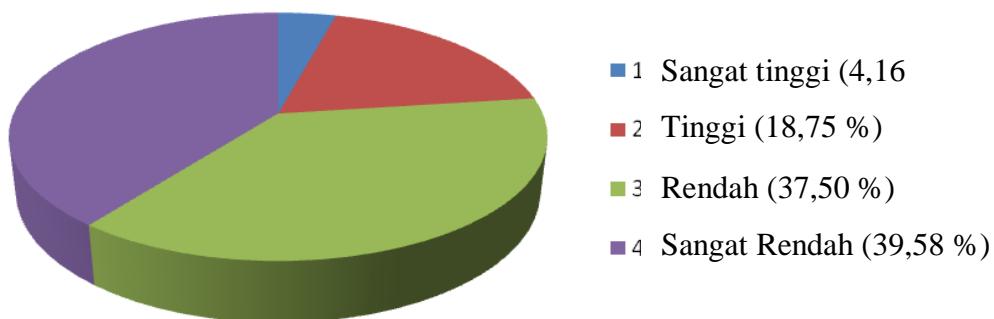
Kecenderungan skor bimbingan karir dihitung dengan mencari nilai rata-rata ideal dan nilai standar deviasi ideal yang perhitungannya bisa dilihat pada Lampiran 8.

Berdasarkan perhitungan kategori, maka dapat dibuatkan Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu seperti pada Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Bimbingan Karir

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 43$	4	4,16	Sangat Tinggi
2.	$43 \geq X \geq 39$	18	18,75	Tinggi
3.	$39 > X \geq 35$	36	37,50	Rendah
4.	$X < 35$	38	39,58	Sangat Rendah
Total		96	100	

Berdasarkan Tabel 15 distribusi kecenderungan variabel bimbingan karir di atas maka dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Skor Bimbingan Karir

Berdasarkan Tabel 15 dan Gambar 4 di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 96 siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu terdapat sebanyak 4 siswa (4,16%) memiliki kecenderungan bimbingan karir dalam kategori sangat tinggi, 18 siswa (18,75%) memiliki kecenderungan bimbingan karir dalam kategori tinggi, 36 siswa

(37,50%) memiliki kecenderungan bimbingan karir dalam kategori rendah dan 38 siswa (39,58%) memiliki kecenderungan bimbingan dalam kategori sangat rendah.

2. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 indikator yaitu adanya musyawarah dalam keluarga, kebebasan yang terkendali, pengarahan dari orang tua, bimbingan dan perhatian, komunikasi dua arah. Berdasarkan dari Tabel 12 maka diketahui harga mean = 50,08, median = 50, modus = 51, standar deviasi = 5,808, skor minimum = 39 dan skor maksimum = 62.

a. Tabel Distribusi Pola Asuh Orang Tua

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Struges, dan perhitungannya dapat dilihat pada Lampiran 8. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Struges tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi yaitu seperti pada Tabel 16 berikut ini.

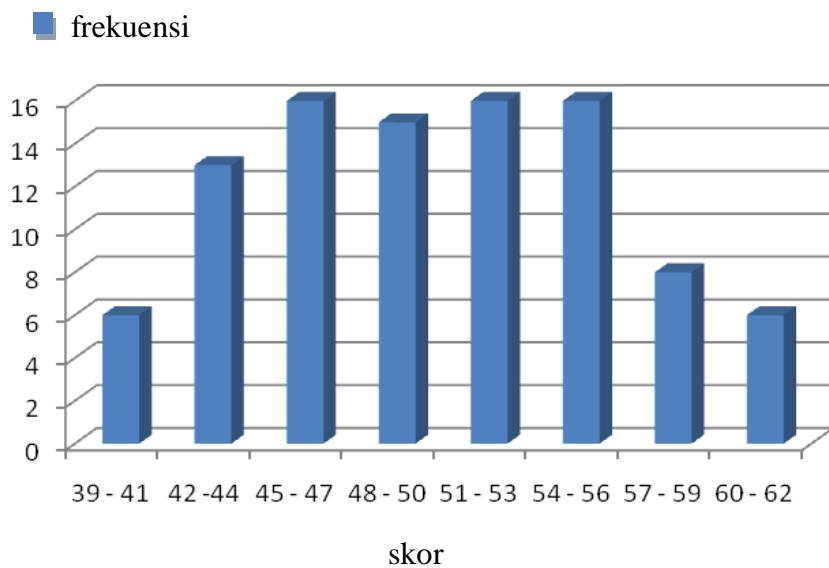
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	39 - 41	6	6,25
2.	42 - 44	13	13,54
3.	45 - 47	16	16,66
4.	48 - 50	15	15,63
5.	51 - 53	16	16,66
6.	54 - 56	16	16,66
7.	57 - 59	8	8,33
8.	60 - 62	6	6,25
Total		96	100

Berdasarkan Tabel 16 distribusi frekuensi variabel pola asuh orang tua paling tinggi pada kelas interval nomor 3, 5 dan 6 yaitu masing-masing sebanyak 16 siswa.

b. Grafik Distribusi Pola Asuh Orang Tua

Grafik distribusi pola asuh orang tua dapat dilihat pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Frekuensi pola asuh orang tua dapat dilihat pada Tabel 16 dan Gambar 5 yaitu pada interval 39 – 41 sebanyak 6 siswa, interval 42 - 44 sebanyak 13 siswa, interval 45 - 47 sebanyak 16 siswa, interval 48 – 50 sebanyak 15 siswa, interval 51 - 53 sebanyak 16 siswa, interval 54 – 56 sebanyak 16 siswa, interval 57 - 59 sebanyak 8 siswa, , interval 60 – 62 sebanyak 6 siswa.

c. Kecenderungan Skor

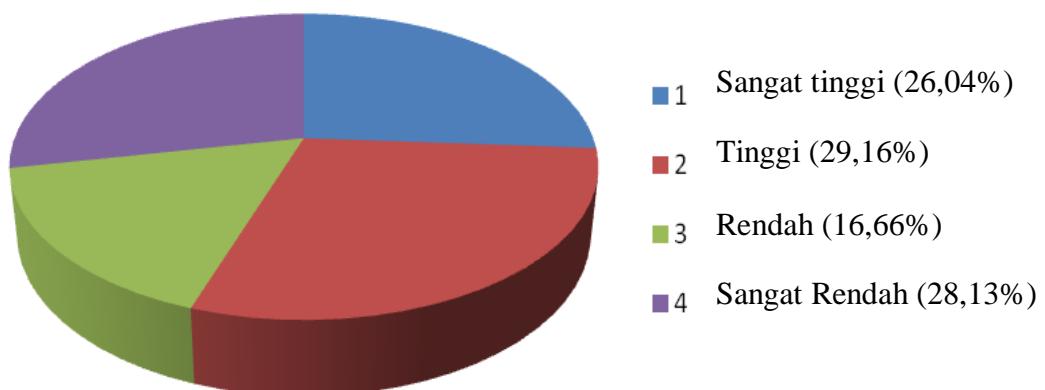
Kecenderungan skor pola asuh orang tua dihitung dengan mencari nilai rata-rata ideal dan nilai standar deviasi ideal yang perhitungannya bisa dilihat pada Lampiran 8.

Berdasarkan perhitungan kategori, maka dapat dibuatkan Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu seperti pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Distribusi kecenderungan pola asuh orang tua

No.	Interval	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
1.	$X > 54$	25	26,04	Sangat Tinggi
2.	$54 \geq X \geq 50$	28	29,16	Tinggi
3.	$50 > X \geq 46$	16	16,66	Rendah
4.	$X < 46$	27	28,13	Sangat Rendah
Total		96	100	

Berdasarkan Tabel 17 distribusi kecenderungan variabel pola asuh orang tua di atas maka dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Skor Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan Tabel 17 dan Gambar 6 di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 96 siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu terdapat sebanyak 25 siswa (26,4%) memiliki kecenderungan bimbingan karir dalam kategori sangat tinggi, 28 siswa (29,16%) memiliki kecenderungan bimbingan karir dalam kategori tinggi, 16 siswa (16,66%) memiliki kecenderungan bimbingan karir dalam kategori rendah dan 26 siswa (28,13%) memiliki kecenderungan bimbingan dalam kategori sangat rendah.

3. Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

Kemandirian siswa dalam memilih karir dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator yaitu kebebasan dalam memilih karir, kemampuan dalam memilih karir dan tanggung jawab terhadap karir yang akan dipilih. Berdasarkan Tabel 13 maka diketahui harga mean = 39,47, median = 39, modus = 38, standar deviasi = 3,305, skor minimum = 32 dan skor maksimum = 46.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Struges, dan perhitungannya dapat dilihat pada Lampiran 8. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Struges tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi yaitu seperti pada Tabel 16 berikut ini.

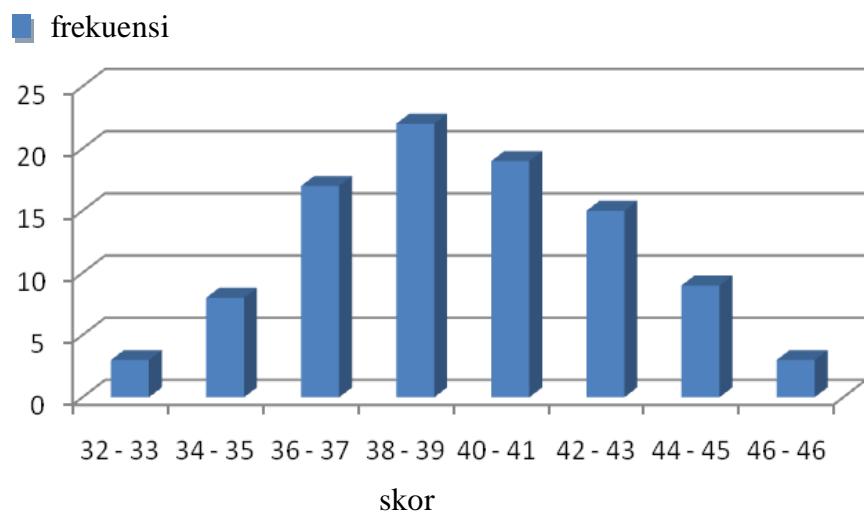
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

No.	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	32 - 33	3	3,13
2.	34 - 35	8	8,33
3.	36 - 37	17	17,71
4.	38 - 39	22	22,92
5.	40 - 41	19	19,79
6.	42 - 43	15	15,62
7.	44 - 46	9	9,37
8	46	3	3,13
Total		96	100

Berdasarkan Tabel 18 distribusi frekuensi variabel kemandirian siswa dalam memilih karir paling tinggi pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 38 - 39 dengan jumlah sebanyak 22 siswa.

b. Grafik Distribusi Kemandirian Siswa dalam Memilih Karir

Grafik distribusi kemandirian siswa dalam memilih karir dapat dilihat pada Gambar 7 berikut:



Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

Frekuensi kemandirian siswa dalam memilih karir dapat dilihat pada Tabel 18 dan Gambar 7 yaitu pada interval 32 - 33 sebanyak 3 siswa, interval 34 – 35 sebanyak 8 siswa, interval 36 – 37 sebanyak 17 siswa, interval 38 – 39 sebanyak 22 siswa, interval 40 – 41 sebanyak 19 siswa, interval 42 – 43 sebanyak 15 siswa, interval 44 – 45 sebanyak 9 siswa, dan interval 46 sebanyak 3 siswa.

c. Kecenderungan Skor

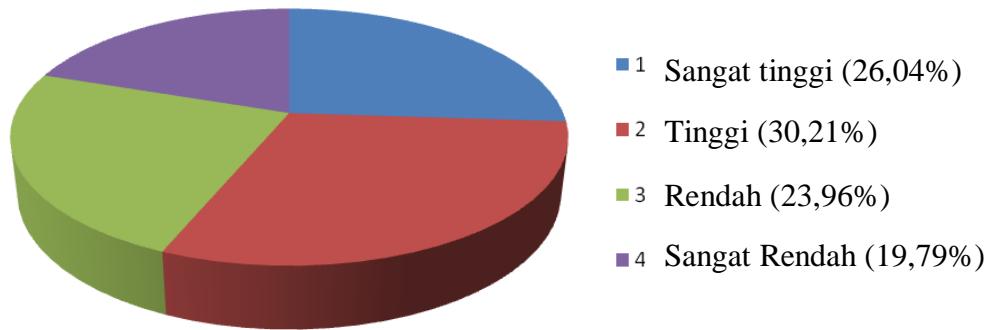
Kecenderungan skor kemandirian siswa dalam memilih karir dihitung dengan mencari nilai rata-rata ideal dan nilai standar deviasi ideal yang perhitungannya bisa dilihat pada Lampiran 8.

Berdasarkan perhitungan kategori, maka dapat dibuatkan Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu seperti pada Tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 41$	25	26,04	Sangat Tinggi
2.	$41 \geq X \geq 39$	29	30,21	Tinggi
3.	$39 > X \geq 37$	23	23,96	Rendah
4.	$X < 37$	19	19,79	Sangat Rendah
Total		96	100	

Berdasarkan Tabel 19 distribusi kecenderungan variabel kemandirian siswa dalam memilih karir di atas maka dapat digambarkan dengan diagram pada Gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Kecenderungan Skor Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

Berdasarkan Tabel 19 dan Gambar 8 di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 96 siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik terdapat sebanyak 25 siswa (26,04%) memiliki kecenderungan kemandirian dalam memilih karir dalam kategori sangat tinggi, 29 siswa (30,21%) memiliki kecenderungan kemandirian dalam memilih karir dalam kategori tinggi, 23 siswa (23,96%) memiliki kecenderungan kemandirian dalam memilih karir dalam kategori rendah dan 19 siswa (19,79%) memiliki kecenderungan kemandirian dalam memilih karir dalam kategori sangat rendah.

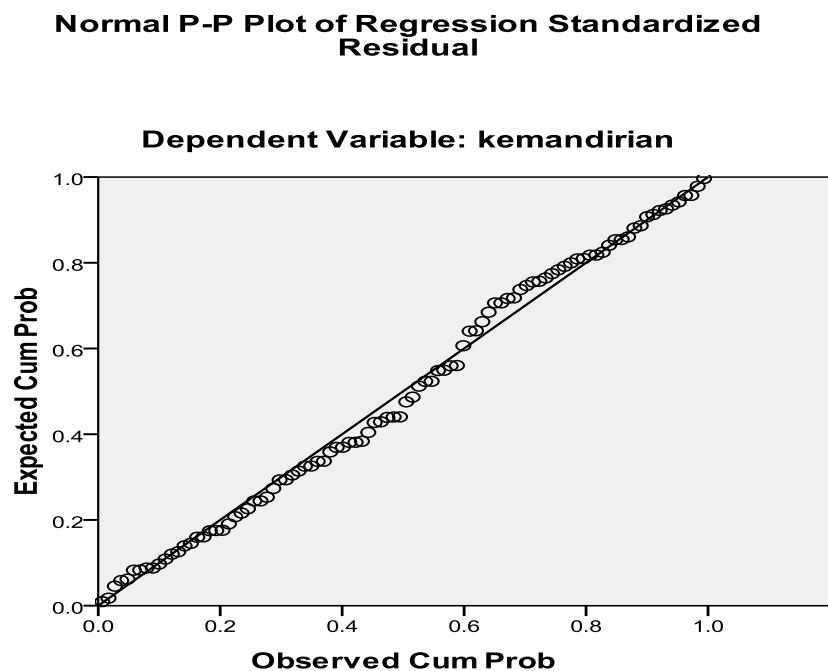
B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasyarat digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu uji normalitas, uji heteroskedasitas, dan uji

multikolinieritas. Penjelasan dari ketiga hal tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan analisis uji normalitas data variabel independen menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 17 dapat dilihat pada Gambar 9 berikut:



Gambar 9. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 9 terlihat bahwa grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* garis observasi mendekati atau menyentuh garis diagonalnya yang berarti nilai residual tersebut terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* perlu dilakukan untuk

lebih meyakinkan hasil Gambar 9 uji normalitas dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17.

Pengambilan keputusan ini menurut Imam Ghozali (2007: 148)

adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitasnya > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- Jika probabilitasnya < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		bimbingan_karir	pola_asuh	kemandirian
N		96	96	96
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	36.0000	50.0833	39.4688
	Std. Deviation	3.89602	5.80864	3.30535
Most Extreme	Absolute	.128	.103	.088
Differences	Positive	.128	.103	.088
	Negative	-.075	-.065	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		1.253	1.006	.865
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087	.263	.443

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 20 di atas maka diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel bimbingan karir sebesar 1,253 dengan $p = 0,087$, variabel pola asuh orang tua sebesar 1,006 dengan $p = 0,263$ dan variabel kemandirian siswa dalam memilih karir sebesar 0,865 dengan $p = 0,443$. Penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki probabilitas (p) $> 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang sempurna atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas pada suatu data dengan menggunakan *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflantion Factor* (VIF), Ukuran statistik yang dipergunakan untuk menentukan seberapa besar suatu variabel independent berhubungan secara linier dengan variabel independent yang lain. Ketentuan TOL tidak kurang dari 0,10 dan VIF tidak ada yang di atas 10, maka model regresi dikatakan terbebas dari multikolonieritas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis regresi menggunakan *software* statistik SPSS versi 17 pada Tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinearitas (*Coefficients*)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 bimbingan_karir	.923	1.084
pola_asuh	.923	1.084

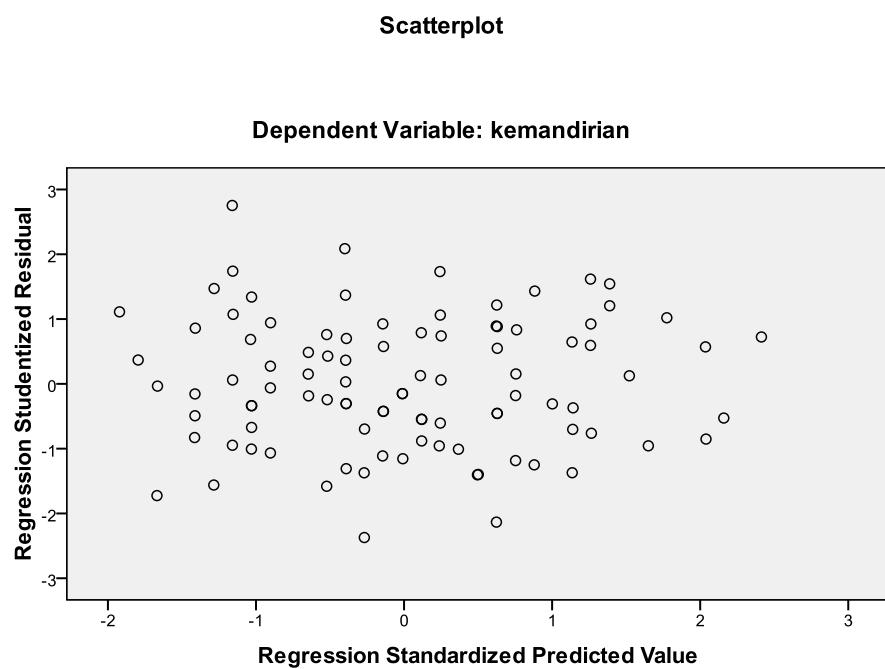
a. Dependent Variable: kemandirian

Pada Tabel 21 di atas terlihat bahwa besaran VIF pada bimbingan karir (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) adalah 1,084 kurang dari 10 dan besaran *Tolerance* pada bimbingan karir dan pola asuh orang

tua adalah 0,923 lebih dari 0,10. Model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat adanya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidak variabel sampel penelitian. Secara sederhana uji ini dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola grafik regresi dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 17. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar 10 berikut ini:



Gambar 10. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 10 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah.

Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji signifikansi konstanta dan masing-masing variabel independen yang terdiri dari variabel bimbingan karir (X_1) dan variabel pola asuh orang tua (X_2) secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel kemandirian siswa dalam memilih karir (Y).

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama untuk variabel bimbingan karir (X_1), hipotesisnya sebagai berikut:

H_a = terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bimbingan karir (X_1) terhadap variabel kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) pada siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bimbingan karir (X_1) kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) pada siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Hasil analisis pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada

Tabel 22 berikut ini:

Tabel 22. Hasil analisis pengujian hipotesis pertama

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.207	3.019		10.005	.000
bimbingan_karir	.257	.083	.303	3.085	.003

a. Dependent Variable: kemandirian siswa dalam memilih karir

Berdasarkan Tabel 22 dapat dibuat persamaan regresi linear

sederhana untuk variabel bimbingan karir sebagai berikut:

$$Y = 30.207 + 0,257X_1$$

Signifikansi t untuk bimbingan karir dapat dilihat dari persamaan di atas yaitu (X_1) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,03. Selanjutnya t_{hitung} pada Tabel 22 tersebut dibandingkan dengan t_{Tabel} . Besarnya t_{Tabel} dapat dilihat dari Tabel *Critical Values For The t Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 94 (dari rumus $df = n - k = 96 - 2$) dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh t_{Tabel} besarnya 1,664. Signifikansi variabel bimbingan karir 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05 dan t_{hitung} 3.085 lebih besar dari pada t_{Tabel} (1,664), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Berdasarkan perhitungan ini dapat dibuktikan bahwa variabel independen (bimbingan karir) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kemandirian siswa dalam memilih karir).

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua untuk variabel pola asuh orang tua (X_2), hipotesisnya sebagai berikut:

H_a = terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pola asuh orang tua (X_2) terhadap variabel kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) pada siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pola asuh orang tua (X_2) terhadap variabel kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) pada siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Hasil analisis pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada Tabel 23 berikut ini:

Tabel 23. Hasil analisis pengujian hipotesis kedua

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	28.715	2.740		10.479	.000
pola_asuh	.215	.054	.377	3.950	.000

a. Dependent Variable: kemandirian siswa dalam memilih karir
Berdasarkan Tabel 23 dapat dibuat persamaan regresi linear

sederhana untuk variabel pola asuh orang tua sebagai berikut:

$$Y = 28.715 + 0,215X_2$$

Signifikansi t untuk pola asuh orang tua dapat dilihat dari persamaan di atas yaitu (X_2) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. t_{hitung} pada Tabel 23 tersebut dibandingkan dengan t_{Tabel} . Besarnya t_{Tabel} dapat dilihat dari Tabel *Critical Values For The t Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 94 (dari rumus $df = n - k = 96 - 2$) dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh t_{Tabel} besarnya 1,664. Signifikansi variabel pola asuh orang tua 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05 dan t_{hitung} 3,950 lebih besar dari pada t_{Tabel} (1,664), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Berdasarkan perhitungan ini dapat dibuktikan bahwa variabel independen (pola asuh orang tua) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kemandirian siswa dalam memilih karir).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui signifikansi konstanta variabel bimbingan karir (X_1) dan variabel pola asuh orang tua (X_2) apakah secara simultan ada pengaruh terhadap variabel kemandirian siswa dalam memilih karir (Y).

- Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga untuk variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y, hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 =$ terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan karir (X_1) dan pola asuh orang tua secara bersama terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) pada siswa

kelas XI SMK N 1 Sedayu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

H_0 = tidak dapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan karir (X1) dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) pada siswa kelas XI SMK N 1 Sedayu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Pengujian hipotesis ketiga, peneliti menggunakan *software* statistik SPSS versi 17 dengan hasil pada Tabel 24 sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.854	3.474		6.866	.000
X1	.182	.083	.215	2.205	.030
X2	.181	.055	.318	3.258	.002

a. Dependent Variable: kemandirian siswa dalam memilih karir

Berdasarkan Tabel 24 di atas, terlihat nilai konstanta sebesar 23.854 koefisien bimbingan karir sebesar 0.182 dan koefisien pola asuh orang tua sebesar 0.181, maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 23.854 + 0.182X_1 + 0.181X_2$$

Persamaan garis linier ganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. a merupakan konstanta yang besarnya 23.854 menyatakan bahwa jika variabel independen (bimbingan karir pola dan asuh orang tua) dianggap konstan, maka kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) naik sebesar 23.854 satuan.
- b. b_1 merupakan koefisien regresi dari bimbingan karir (X_1) = 0.182 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel bimbingan karir (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) sebesar 0.182 satuan.
- c. b_2 merupakan koefisien regresi dari pola asuh orang tua (X_2) koefisien regresi 0.181 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel pola asuh orang tua (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) sebesar 0.181 satuan

Pengujian hipotesisnya menggunakan *software* statistik SPSS versi 17 dengan hasil pada Tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Analisis Varian antara bimbingan karir, pola asuh orang tua dan kemandirian siswa dalam memilih karir

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	192.017	2	96.009	10.556
	Residual	845.889	93	9.096	
	Total	1037.906	95		

a. Predictors: (Constant), pola_asuh, bimbingan_karir

b. Dependent Variable: kemandirian

Berdasarkan Tabel 25 diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi alpha (α) 0,05. F_{hitung} pada Tabel 25 tersebut dibandingkan dengan F_{Tabel} . Besarnya F_{Tabel} dapat dilihat dari Tabel *Critical Values For The F Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 94 dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh F_{Tabel} besarnya 1,99. Signifikansi F (0,000) lebih kecil dari signifikansi alpha (0,05) dan F_{hitung} (10,556) lebih besar dari F_{Tabel} (1,99), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas berarti dapat dibuktikan bahwa seluruh variabel independen (bimbingan karir dan pola asuh orang tua) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (kemandirian siswa dalam memilih karir).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan masing-masing variabel bebas, baik secara parsial terhadap variabel terikat maupun secara keseluruhan. Besarnya koefisien determinasi dihitung menggunakan *software* statistik SPSS 17. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 26 berikut:

Tabel 26. Hasil perhitungan koefisien determinasi variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap Variabel Y

Variabel	R	R^2	%
Bimbingan karir	0,303	0,092	9,2
Pola asuh orang tua	0,377	0,142	14,2

Berdasarkan Tabel 25 secara parsial besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel bimbingan karir sebesar 0,092 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 9,2% terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir. Besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel pola asuh orang tua sebesar 0,142 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 14,2% terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir.

Hasil perhitungan secara keseluruhan antara bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir dapat dilihat pada Tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27. *Model Summary*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430	.185	.167	3.01589

a. Predictors: (Constant), X2_pola_asuh, X1_bimbingan_karir

Berdasarkan Tabel 27 di atas diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,185. Variabel independen (bimbingan karir dan pola asuh orang tua) mampu menjelaskan variabel dependen (kemandirian siswa dalam memilih karir) sebesar 18,5%. Kontribusi dua prediktor ini adalah sebesar 18,5% terhadap variabel dependen, berarti sisanya variabel kemandirian dalam memilih karir bisa dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang lainnya di luar persamaan model regresi berganda pada penelitian ini yaitu sebesar 81,5%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak terlalu kuat atau nilainya kecil. Hal ini berarti variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini pengaruhnya tidak terlalu besar terhadap variabel terikat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai mana dijelaskan berikut ini.

1. Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu

Bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa agar dapat memahami diri, memahami nilai-nilai, memahami lingkungan, mengenal masalah dan cara mengatasinya, serta dapat merencanakan masa depan. Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa bimbingan karir pada kelas XI TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) SMK N 1 Sedayu tergolong rendah. Kriteria dalam pengukuran bimbingan karir penelitian ini menggunakan 4 indikator yaitu pemberian informasi kerja, bimbingan persiapan diri

dalam memasuki lapangan kerja, bimbingan pemahaman lingkungan kerja, pengarahan dalam meningkatkan karir pengetahuan kerja.

Hipotesis (H_a) pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir dapat dijawab dengan melihat hasil dari $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($2,205 > 1,664$) dan taraf signifikansi alpha (α) bimbingan karir < signifikansi 5% ($0,03 < 0,05$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir sebesar 9,2 %.

Besarnya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa bimbingan karir yang diberikan di sekolah mempengaruhi kemandirian siswa dalam memilih karir. Bimbingan karir dapat memberikan tambahan wawasan siswa tentang dunia kerja dan karir yang akan dijalannya kelak. Adanya bimbingan karir yang efektif untuk melayani siswa mengetahui informasi diri dan kondisi lingkungan dunia kerja, dengan sendirinya siswa akan mandiri dalam memilih karir yang akan dipilih.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin efektif pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa akan memberikan tingkat kemandirian siswa dalam memilih karier. Kemandirian dalam memilih karier tersebut akan menghasilkan pemilihan karir yang memberikan kepuasan dalam menjalani kehidupan karir di masa depannya.

2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu

Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa pola asuh orang tua siswa kelas XI Jurusan TITL SMK N 1 Sedayu tergolong tinggi. Kriteria dalam pengukuran pola asuh orang tua penelitian ini menggunakan 5 indikator yaitu adanya musyawarah dalam keluarga, kebebasan yang terkendali, pengarahan dari orang tua, bimbingan dan perhatian, komunikasi dua arah.

Hipotesis (H_a) kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir dapat dijawab dengan melihat hasil dari $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($3,258 > 1,664$) dan taraf signifikansi alpha (α) pola asuh orang tua $<$ signifikansi 5% ($0,002 < 0,05$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir sebesar 14,2 %.

Besarnya pengaruh tersebut menyatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir. Orang tua sebagai pendidik dan pengasuh dalam kehidupan sehari-hari di keluarga menjadikan anak semakin yakin dan percaya diri dalam menentukan karirnya di masa depan. Segala sesuatu yang diajarkan orang tua akan menjadi pelajaran bagi anak bahwa untuk mendapatkan apa yang diinginkan perlu dilakukan usaha yang sungguh-sungguh, bukan

hanya sekedar meminta. Orang tua yang menyarankan anak untuk memilih suatu pekerjaan tertentu yang menjadi minatnya akan menjadikan anak belajar tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam pekerjaan itu.

Orang tua pasti menginginkan anaknya mempunyai masa depan dan karir yang sukses sehingga mereka tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan dorongan agar dapat meraih karir yang sukses di masa depan. Masa depan anak adalah hal yang utama bagi orang tua. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pola asuh orang tua siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu maka semakin tinggi pula kemandiriannya dalam memilih karir.

3. Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orang Tua secara bersama terhadap Kemandirian Dalam Memilih Karir Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu

Hasil analisis data untuk menjawab hipotesis alternatif (H_a) ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) secara bersama terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir (Y) dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($10,556 > 1,980$) dan taraf signifikansi $F <$ signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dan pola asuh orang tua orang tua secara bersama terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir.

Hasil penelitian menyatakan bimbingan karir dan pola asuh orang tua orang tua secara bersama berpengaruh terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir. Bimbingan karir dapat memberikan tambahan wawasan siswa tentang dunia kerja dan karir yang akan dijalannya kelak. Adanya bimbingan karir yang efektif untuk melayani siswa mengetahui informasi diri dan kondisi lingkungan dunia kerja, dengan sendirinya siswa akan mandiri dalam memilih karir yang akan dipilih. Pola asuh orang tua memberikan dorongan untuk selalu berusaha dalam mendapatkan sesuatu. Orang tua pasti menginginkan anaknya mempunyai masa depan dan karir yang sukses sehingga mereka tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan dorongan agar dapat meraih karir yang sukses di masa depan. Bimbingan karir dan pola asuh orang tua saling memperkuat sehingga bimbingan karir dan pola asuh orang yang sama-sama tinggi tentunya menjadikan kemandirian siswa dalam memilih karir juga tinggi.

Berdasarkan penghitungan, didapatkan nilai R^2 sebesar 0,185 (18,50 %). Hal ini berarti variabel independen (X_1 dan X_2) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 18,50 % dan sisanya 81,50 % dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model regresi berganda pada penelitian ini. Variabel lain yang mungkin mampu mempengaruhi kemandirian siswa dalam memilih karir adalah interaksi sosial, lingkungan masyarakat, kepribadian, sikap, status sosial ekonomi, bakat, pengalaman kerja, kegemaran dan lain.lain. Berdasarkan pemaparan di

atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi bimbingan karir dan pola asuh orang tua secara bersama maka semakin tinggi kemandirian siwa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dalam memilih karir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kemandirian dalam memilih karir siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dengan t_{hitung} sebesar $2,205 > t_{tabel}$ sebesar 1.664, sedangkan koefisien determinasi atau besarnya sumbangannya pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir adalah 0,092 atau sebesar 9,2%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian dalam memilih karir siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu dengan t_{hitung} sebesar $3,258 > t_{tabel}$ sebesar 1.664, sedangkan koefisien determinasi atau besarnya sumbangannya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir adalah 0,142 atau sebesar 14,2%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap kemandirian dalam memilih karir siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik

SMK N 1 Sedayu. F_{hitung} sebesar 10,556 > F_{tabel} sebesar 1,980, sedangkan koefisien determinasi secara simultan sebesar 0,185 atau sebesar 18,5%. Variabel lain yang mungkin mampu mempengaruhi kemandirian siswa dalam memilih karir adalah interaksi sosial, lingkungan masyarakat, kepribadian, sikap, status sosial ekonomi, bakat, pengalaman kerja, kegemaran dan lain-lain

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Penelitian kemandirian siswa dalam memilih karir hanya diteliti dengan angket, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sedayu, sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar penggambaran bimbingan karir pada SMK lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menemukan beberapa hal penting yang perlu di pertimbangkan, yaitu:

1. SMK Negeri 1 Sedayu

Sekolah hendaknya meningkatkan lagi program bimbingan karir yang diberikan kepada siswa, karena hal tersebut dapat mempengaruhi kemandirian siswa dalam memilih karir. Apabila bimbingan karir

semakin baik maka tingkat kemandirian siswa dalam memilih karir juga akan semakin tinggi.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memperhatikan betul pada saat bimbingan karir diberikan agar dapat memilih karir dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah. 2005. *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir Pada Siswa Kelas III SMK Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis dan Manajemen) Tahun Pelajaran 2005/2006.* Skripsi: UNNES
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan+Konseling (Studi dan Karir).* Yogyakarta: Andi.
- Danang Sunyoto. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat.* Yogyakarta: Amara Book
- Depdikbud Provinsi Jateng. 1994. Kurikulum SMK. Jakarta: MPKN
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes.* Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Dewa Ketut Sukardi. 2000. *Psikologi Pemilihan Karir.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Super, Donald E. 1994. *Vocational Behaviour and Career Intervention.* Winter:APA Divison
- Brown, Duane. 1991. *Career Counseling Techniques.* University of North Carolina
- Ginzberg. 1998. *Program Bimbingan Karier di Sekolah.* Jakarta: Ghalia Indah.
- Nolker, Helmut. 2005. *Pendidikan Kejuruan: Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan.* Jakarta : Gramedia.
- Hidayani. 2005. *Kontribusi Bimbingan Karir Dan Motivasi Praktik Terhadap Ekspektasi Kerja Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Sleman Tahun Ajaran 2002/2003.* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Teknik UNY
- Imam Ghozali. 2009. *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 16.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iqbal Hasan. 2005. *Pokok-pokok Materi Statistik 2.* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jumiko. 2011. *Pengaruh Interaksi Sosial dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Bekerja Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Teknik UNY.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/U/1992

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 080/U/1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan

Mohammad Sochib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Disiplin diri.* Jakarta: PT Rieneka Cipta

Prayitno. 2002. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta:Gramedia.

Peraturan Pemerintah nomor 29 tahun 1990.

Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum SMK 1999

Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung:CV Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rhineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Kejuruan.* Jakarta: Rineka Cipta

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yusniyah. 2008. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar MTS Al-Falah Jakarta Timur.* Skripsi: UIN

LAMPIRAN 1

Surat Ijin Penelitian

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 62/EKO/TA-SI/III/2012

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI SI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personaliannya sebagai berikut :

Ketua / Pembimbing : Ahmad Sujadi, M.Pd.

Bagi mahasiswa : Ahmad Yusron Irsyadi / 07501241006
Nama/No. Mahasiswa : Ahmad Yusron Irsyadi / 07501241006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

- Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.

- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Tembusan Yth :

1. Penyelenggaraan FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1374/UN34.15/PL/2012

08 Mei 2012

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. KEPALA SMK N 1 SEDAYU

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM MEMILIH KARIR PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 SEDAYU**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Ahmad Yusron Irsyadi	07501241006	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK N 1 SEDAYU

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ahmad Sujadi, M.Pd.
NIP : 19500313 197603 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4505/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY
Tanggal : 08 Mei 2012

Nomor : 1374/UN.34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	AHMAD YUSRON IRSYADI	NIP/NIM	:	07501241006
Alamat	:	Karangmalang Yogyakarta			
Judul	:	PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN POLA ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM MEMILIH KARIR PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 SEDAYU			
Lokasi	:	SMK NEGERI 1 SEDAYU Kec. SEDAYU, Kota/Kab. BANTUL			
Waktu	:	09 Mei 2012 s/d 09 Agustus 2012			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 09 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perkonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si
NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 /978

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Prop. Nomor : 070/4505/V/5/2012
DIY
Tanggal : 09 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : AHMAD YUSRON IRSYADI
Alamat : UNY, Karangmalang Yk
NIP/NIM/No. KTP : 07501241006
Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN POLA ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM MEMILIH KARIR PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 SEDAYU
Lokasi : SMK Negeri 1 Sedayu
Waktu : Mulai Tanggal : 09 Mei 2012 s.d 09 Agustus 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 09 Mei 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.

Ka. Subbag Program



Wijiarso, SP., MSI.
NIP. 19650310 199803 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU



Alamat : Argomulyo, Pos Kemasuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 220 / I 13.2/SMK.1/PL/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd
N I P : 196112271986031011
Pangkat , Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AHMAD YUSRON IRSYADI
N I M : 07501241006
Jurusan/ Prodi : Pend. Teknik Elektro
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Benar-benar telah melakukan penelitian pada SMK 1 Sedayu Bantul Yogyakarta.
Judul : PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DALAM MEMILIH KARIR PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 SEDAYU
Waktu : 09 – 24 Mei 2012

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Sedayu, 24 Mei 2012



LAMPIRAN 2

Validasi Instrumen Penelitian

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd

NIP : 19611003 198703 1 002

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Karir Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu", oleh peneliti:

Nama : Ahmad Yusron Irsyadi

NIM : 07501241006

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) belum/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. sema umum entah manapun
2. Pernyataan = disertai dan kalimat yg paralel
3. Butir umum, Angka & Kemandirian perlu ditambah
4.
5.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd

NIP. 19611003 198703 1 002

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Karir Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu", oleh peneliti:

Nama : Ahmad Yusron Irsyadi

NIM : 07501241006

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) belum/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *Soeharto, tahniah apv + kak
menlooskan dan lebik illes*
2. *Untuk yg pola kalinat coba akibat*
3. *Pertidrzn teling yg devo la atas,*
4. *de dr*
5.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator

Soeharto

Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP. 19530825 197903 1 003

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 3

Angket Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

ANGKET SISWA

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
2. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban yang sesuai keadaan Anda!
4. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang Anda anggap sesuai!
5. Mohon mengisi setiap pertanyaan dengan jujur.
6. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Anda dalam penulisan hasil penelitian.
7. Kriteria jawaban (**halaman 1 dan 2**):

TP = Tidak Pernah

KK = Kadang-Kadang

SR = Sering

SL = Selalu

Kriteria jawaban(**halaman 3**):

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Jurusan :

Kelas :

Angket Bimbingan Karir

No.	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
	Apakah di sekolah, anda menerima hal-hal sebagai berikut :				
1.	Informasi lapangan kerja untuk lulusan SMK				
2.	Informasi jenis-jenis ketrampilan yang dibutuhkan untuk memasuki kerja				
3.	Informasi lowongan kerja dari daerah setempat dan daerah lain				
4.	Masukan tentang persyaratan memasuki suatu pekerjaan tertentu				
5.	Informasi tentang cara mencari suatu pekerjaan				
6.	Bantuan untuk mengatasi kesulitan dalam memilih suatu pekerjaan				
7.	Bimbingan karir yang membantu memahami bakat dan minat seseorang				
8.	Ceramah tentang pengetahuan cara-cara menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja				
9.	Pemahaman tentang norma/nilai yang berkaitan dengan dunia kerja				
10.	Pemberian pemahaman tentang kemampuan profesional yang menjadi syarat untuk menduduki suatu jabatan tertentu sesuai bidang anda				
11.	Informasi tentang kondisi dan situasi di lingkungan kerja				
12.	Ceramah tentang meningkatkan karir yang sesuai bakat dan minat anda				
13.	Informasi tentang mengembangkan suatu usaha				
14.	Info tentang cara meningkatkan prestasi dalam bekerja sesuai bidang anda				

Angket Pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
1.	Anda diikutsertakan dalam membuat peraturan keluarga				
2.	Ketika anda akan melanjutkan sekolah, diputuskan melalui musyawarah				
3.	Orang tua anda membantu memecahkan masalah anda ketika anda mengungkapkannya				
4.	Ketika anda menyatakan pendapat atau keinginan anda, orang tua mendengarkan dan mempertimbangkannya				
5.	Ketika anda berbuat salah, orang tua memperhatikan penjelasan dari anda				
6.	Anda harus meminta izin, jika hendak keluar rumah				
7.	Orang tua bertanya kepada anda, tentang kegiatan anda sehari-hari				
8.	Orang tua memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik kepada anda				
9.	Orang tua memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik kepada anda dan menganjurkan untuk ditinggalkan				
10.	Ketika anda mendapat prestasi yang baik, orang tua anda memberikan pujian kepada anda				
11.	Ketika anda mendapat prestasi buruk, orang tua menegur anda				
12.	Orang tua memenuhi kebutuhan sekolah anda sesuai dengan kemampuan mereka				
13.	Orang tua mengingatkan anda untuk belajar				
14.	Orang tua mengurus keperluan atau kebutuhan sehari-hari anda				
15.	Orang tua memberikan kesempatan kepada anda untuk bertanya atau berpendapat tentang suatu hal				
16.	Orang tua anda membicarakan segala persoalan yang timbul dalam keluarga				
17.	Orang tua membebaskan anda dalam memilih karir anda sendiri				

Angket Kemandirian dalam memilih karir

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Memusyawarahkan pekerjaan yang diminati dengan orang tua				
2.	Mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang diminati dengan teman sebaya				
3.	Memilih pekerjaan sesuai dengan keinginan sendiri				
4.	Tidak menerima campur tangan orang lain dalam menentukan pilihan pekerjaan				
5.	Mempertimbangkan besarnya gaji yang akan diperoleh dari bidang pekerjaan tertentu				
6.	Dapat mengemukakan tantangan dan hambatan yang akan dihadapi dari berbagai bidang karir				
7.	Merencanakan pilihan karir yang dianggap dapat membuat anda sukses				
8.	Mempertimbangkan dengan matang pilihan karir yang akan diputuskan				
9.	Mempelajari berbagai keahlian yang dibutuhkan untuk suatu jenis pekerjaan tertentu				
10.	Menjaga kesehatan fisik apabila memasuki pekerjaan yang diminati				
11.	Akan menunjukkan tanggung jawab terhadap pilihan karir anda				
12.	Menerima saran dan kritik dari orang lain demi kemajuan karir anda				

LAMPIRAN 4

Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian

Data mentah uji coba instrumen bimbingan karir

Responden	No. Item Soal														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	34
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	35
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	53
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
5	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	41
6	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	42
7	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	51
8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	37
9	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	37
10	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	48
11	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	43
12	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	37
13	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	37
14	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	41
15	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	38
16	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	38
17	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	37
18	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	36
19	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	36
20	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	44
21	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	35
22	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	42
23	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	35
24	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	37
25	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	41
26	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	39
27	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
28	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	46
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
30	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	38

Data mentah uji coba instrumen pola asuh orang tua

Responden	No. Item Soal																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	60
2	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	42
3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	44
4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	46
5	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	60
6	1	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
7	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	59
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	65
9	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	46
10	1	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	45
11	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	54
12	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	56
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	63
14	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	47
15	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	51
16	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	58
17	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	54
18	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	48
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	63
21	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	46
22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
23	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	56
24	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	60
25	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	43
26	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	48
27	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	56
28	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	59
29	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	60
30	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	52

Data mentah uji coba instrumen kemandirian siswa dalam memilih karir

LAMPIRAN 5

- . Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Lampiran 5. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

Uji validitas instrumen bimbingan karir

Variabel	Item soal	r tabel	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Bimbingan Karir	1	0.367	0.566	0.001	Valid
	2	0.367	0.501	0.005	Valid
	3	0.367	0.257	0.170	Tidak Valid
	4	0.367	0.580	0.001	Valid
	5	0.367	0.417	0.022	Valid
	6	0.367	0.599	0.000	Valid
	7	0.367	0.646	0.000	Valid
	8	0.367	0.366	0.046	Valid
	9	0.367	0.496	0.005	Valid
	10	0.367	0.491	0.006	Valid
	11	0.367	0.662	0.000	Valid
	12	0.367	0.368	0.045	Valid
	13	0.367	0.578	0.001	Valid
	14	0.367	0.743	0.000	Valid

Uji validitas instrumen pola asuh orang tua

Variabel	Item soal	r tabel	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Pola asuh orang tua	1	0.367	0.529	0.003	Valid
	2	0.367	0.588	0.001	Valid
	3	0.367	0.874	0.000	Valid
	4	0.367	0.682	0.000	Valid
	5	0.367	0.755	0.000	Valid
	6	0.367	0.445	0.014	Valid
	7	0.367	0.716	0.000	Valid
	8	0.367	0.685	0.000	Valid
	9	0.367	0.435	0.016	Valid
	10	0.367	0.526	0.003	Valid
	11	0.367	0.373	0.042	Valid
	12	0.367	0.458	0.011	Valid
	13	0.367	0.420	0.021	Valid
	14	0.367	0.379	0.039	Valid
	15	0.367	0.650	0.000	Valid
	16	0.367	0.483	0.007	Valid
	17	0.367	0.286	0.125	Tidak Valid

Uji validitas instrumen kemandirian siswa dalam memilih karir

Variabel	Item soal	r tabel	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Kemandirian siswa dalam memilih karir	1	0.367	0.581	0.001	Valid
	2	0.367	0.504	0.005	Valid
	3	0.367	0.512	0.004	Valid
	4	0.367	0.554	0.001	Valid
	5	0.367	0.453	0.012	Valid
	6	0.367	0.721	0.000	Valid
	7	0.367	0.733	0.000	Valid
	8	0.367	0.418	0.022	Valid
	9	0.367	0.631	0.000	Valid
	10	0.367	0.642	0.000	Valid
	11	0.367	0.543	0.002	Valid
	12	0.367	0.530	0.003	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Bimbingan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	13

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	16

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	12

LAMPIRAN 6

Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 6. Data Mentah Hasil Penelitian

Data Mentah Bimbingan Karir

No	No item soal														jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	37
2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	42
3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	39
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	37
5	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	35
6	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	39
7	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	34
8	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	33
9	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	40
10	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	36
11	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	36
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
13	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	31
14	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	40
15	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	41
16	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	41
17	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	31
18	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	34
19	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	42
20	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	34
21	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
22	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	36
23	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	40
24	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
25	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
26	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	36
27	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	35
28	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	39
29	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	36
30	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	34
31	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	34
32	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	39
33	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	34
34	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	34
35	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	34
36	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	35
37	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	53
38	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
39	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	41

40	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	42
41	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	51
42	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	37
43	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	37
44	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	48
45	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	43
46	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	37
47	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	37
48	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	41
49	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	38	
50	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	38
51	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
52	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	36
53	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	36
54	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	44
55	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	35
56	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	42
57	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	35
58	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	37
59	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	41	
60	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	39	
61	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39	
62	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	46	
63	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39	
64	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	38	
65	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	35	
66	3	3	2	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	44	
67	3	2	3	3	2	1	4	3	3	2	3	2	3	3	37	
68	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	37	
69	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	38	
70	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43	
71	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	42	
72	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	4	44	
73	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	38	
74	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	43	
75	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	37	
76	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	37	
77	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	37	
78	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	38	
79	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	37	
80	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	35	
81	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	36	
82	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	39	
83	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	36	

84	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
85	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	46
86	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	38
87	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
88	2	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	39
89	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
90	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
91	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	37
92	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	42
93	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	38
94	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	47
95	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	40
96	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	43

Data Mentah Pola Asuh Orang Tua

No	No item soal																jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	55
2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	61
3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	64
4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	48
5	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	48
6	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	55
7	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	61
8	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	58
9	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	63
10	2	1	2	2	3	4	3	4	4	4	1	3	2	2	3	2	4	46
11	2	1	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	48
12	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
13	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	57
14	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	60
15	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	59
16	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	50
17	1	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	54
18	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	48
19	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	58
20	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	58
21	2	1	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	47
22	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	54
23	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	58
24	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	55

25	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	53
26	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	60
27	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	42
28	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	44
29	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	46
30	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	60
31	1	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
32	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	59
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	65
34	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	46
35	1	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	45
36	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	54
37	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	56
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	63
39	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	47
40	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	51
41	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	58	
42	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	54
43	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	48
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	63
46	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	46
47	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
48	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	56
49	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	60
50	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	43
51	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	48
52	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	56
53	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	59	
54	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	60
55	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	52
56	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	54
57	1	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	53
58	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	47
59	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	48
60	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	50
61	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	54
62	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	63
63	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	50
64	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	55
65	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	48
66	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	49
67	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	4	53
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	65

69	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	50	
70	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	54	
71	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	55
72	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	53
73	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	45
74	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	58
75	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	42
76	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	48
77	4	4	2	2	2	3	2	4	4	1	3	4	3	3	2	1	3	47
78	1	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	50
79	1	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	47
80	2	2	3	3	4	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	46
81	1	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	49
82	1	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	54
83	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	54
84	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
85	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	59
86	1	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	53
87	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	53
88	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	48	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
90	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	52	
91	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	61
92	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	55
93	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	54
94	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	52
95	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	62
96	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	60

Data Mentah Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

No	No item soal												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	39
2	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	4	37
3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
6	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	38
7	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	37
8	4	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	4	36
9	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	44
10	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	37

55	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
56	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	39
57	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	41
58	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	43
59	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	41
60	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	38
61	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	38
62	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	41
63	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	38
64	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	42
65	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	37
66	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	42
67	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
68	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	43
69	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	39
70	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	36
71	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	43
72	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	42
73	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	42
74	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	39
75	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	37
76	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	42
77	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	41
78	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
79	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	36
80	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33
81	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	35
82	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	43
83	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	43
84	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45
85	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	39
86	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	38
87	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	40
88	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	40
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
90	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	37
91	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	43
92	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	39
93	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	41
94	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	43
95	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	43
96	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	39

LAMPIRAN 7

Hasil Analisis Data

Lampiran 7. Hasil Analisis Data

Frequencies

Statistics

	bimbingan_karir	pola_asuh	kemandirian
N	96	96	96
Valid			
Missing	0	0	0
Mean	36.0000	50.0833	39.4688
Median	35.0000	50.0000	39.0000
Mode	37.00	51.00	38.00 ^a
Std. Deviation	3.89602	5.80864	3.30535
Minimum	28.00	39.00	32.00
Maximum	50.00	62.00	46.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	bimbingan_karir	pola_asuh	kemandirian
N	96	96	96
Normal Parameters ^{a,b}			
Mean	36.0000	50.0833	39.4688
Std. Deviation	3.89602	5.80864	3.30535
Most Extreme Differences			
Absolute	.128	.103	.088
Positive	.128	.103	.088
Negative	-.075	-.065	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z	1.253	1.006	.865
Asymp. Sig. (2-tailed)	.087	.263	.443

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 bimbingan_kari r	.923	1.084
pola_asuh	.923	1.084

a. Dependent Variable: kemandirian siswa dalam memilih karir

Hasil analisis pengujian hipotesis pertama

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.207	3.019		10.005	.000
bimbingan_karir	.257	.083	.303	3.085	.003

a. Dependent Variable: kemandirian siswa dalam memilih karir

Hasil analisis pengujian hipotesis kedua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.715	2.740		10.479	.000
pola_asuh	.215	.054	.377	3.950	.000

a. Dependent Variable: kemandirian siswa dalam memilih karir

Hasil analisis Pengujian hipotesis ketiga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.167	3.01589

a. Predictors: (Constant), pola_asuh, bimbingan_karir

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.017	2	96.009	10.556	.000 ^a
	Residual	845.889	93	9.096		
	Total	1037.906	95			

a. Predictors: (Constant), pola_asuh, bimbingan_karir

b. Dependent Variable: kemandirian siswa dalam memilih karir

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.854	3.474		.000
	bimbingan_karir	.182	.083	.215	.030
	pola_asuh	.181	.055	.318	.002

a. Dependent Variable: kemandirian siswa dalam memilih karir

LAMPIRAN 8

Perhitungan tabel distribusi dan kecenderungan skor

Lampiran 8

Perhitungan tabel distribusi dan kecenderungan skor

1. Bimbingan Karir

a. Tabel Distribusi Bimbingan Karir

- 1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,93 \\ &= 1 + 6,54 \\ &= 7,54 = 8 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

- 2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= (50 - 28) + 1 \\ &= 23 \end{aligned}$$

- 3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 23 : 8 \\ &= 2,875 = 3 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Kecenderungan Skor

- 1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\begin{aligned} \text{a) Nilai Rata-rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (50 + 28) \\ &= 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (50 - 28) \\ &= 3,6 = 4 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

- 2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1 \cdot SD_i \\ &= X \geq 39 + (1 \times 4) = X > 43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tinggi} &= M_i + 1 \cdot SD_i \geq X \geq M_i \\ &= 39 + (1 \times 4) \geq X \geq 39 \\ &= 43 \geq X \geq 39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Rendah} &= M_i > X \geq M_i - 1 \cdot SD_i \\ &= 39 > X \geq 39 - (1 \times 4) \\ &= 39 > X \geq 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Sangat Rendah} &= X < M_i - 1 \cdot SD_i \\ &= X < 39 - (1 \times 4) \\ &= X < 35 \end{aligned}$$

2. Pola Asuh Orang Tua

a. Tabel Distribusi Pola Asuh Orang Tua

- 1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,93 \\
 &= 1 + 6,54 = 7,54 \\
 &= 8 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\
 &= (62 - 39) + 1 = 24
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 24 : 8 = 3
 \end{aligned}$$

b. Kecenderungan Skor

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\begin{aligned}
 \text{c) Nilai Rata-rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} (62 + 39) \\
 &= 50,4 = 50 \text{ (dibulatkan)} \\
 \text{d) Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (62 - 39) \\
 &= 3,8 = 4 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned}
 \text{e) Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1 \cdot SD_i \\
 &= X \geq 50 + (1 \times 4) \\
 &= X > 54 \\
 \text{f) Tinggi} &= M_i + 1 \cdot SD_i \geq X \geq M_i \\
 &= 50 + (1 \times 4) \geq X \geq 50 \\
 &= 54 \geq X \geq 50 \\
 \text{g) Rendah} &= M_i > X \geq M_i - 1 \cdot SD_i \\
 &= 50 > X \geq 50 - (1 \times 4) \\
 &= 51 > X \geq 46 \\
 \text{h) Sangat Rendah} &= X < M_i - 1 \cdot SD_i \\
 &= X < 50 - (1 \times 4) \\
 &= X < 46
 \end{aligned}$$

3. Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

a. Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,93 \\
 &= 1 + 6,54 \\
 &= 7,54 = 8 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\
 &= (46 - 32) + 1 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 15 : 8 \\
 &= 1,85 = 2 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Kecenderungan Skor

- 1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)
 - a) Nilai Rata-rata Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 $= \frac{1}{2} (46 + 32) = 39$
 - b) Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (46 - 32)$
 $= 2,33 = 2$ (dibulatkan)
- 2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):
 - a) Sangat Tinggi $= X \geq M_i + 1 \cdot SD_i$
 $= X \geq 39 + (1 \times 2)$
 $= X > 41$
 - b) Tinggi $= M_i + 1 \cdot SD_i \geq X \geq M_i$
 $= 39 + (1 \times 2) \geq X \geq 39$
 $= 42 \geq X \geq 39$
 - c) Rendah $= M_i > X \geq M_i - 1 \cdot SD_i$
 $= 39 > X \geq 39 - (1 \times 2)$
 $= 39 > X \geq 37$
 - d) Sangat Rendah $= X < M_i - 1 \cdot SD_i$
 $= X < 39 - (1 \times 2) = X < 37$